

**TELAAH ATAS KONSELING DAN PSIKOTERAPI ISLAM
USTAZ DANU PADA ACARA SIRAMAN QOLBU DI MNC TV
EPISODE 1 MARET DAN 7 MARET 2019**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar**

Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

Amri Muqaffi Fatih
NIM. B93215061

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELIN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2019

SURAT PERNYATAAN
PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Amri Muqaffi Fatih

NIM : B93215061

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Judul : Telaah atas Konseling dan Psikoterapi Islam Ustaz Danu pada
Acara Siraman Qalbu di MNC TV episode 1 Maret dan 7 Maret
2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada Lembaga Pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain.
3. Apabila kemudian hari terbukti dan dibuktikan bahwa skripsi merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 29 Juli 2019

Yang menyatakan,



Amri Muqaffi Fatih
NIM: B93215061

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Amri Muqaffi Fatih

NIM : B93215061

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

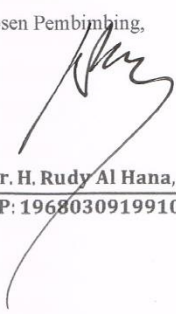
Judul : Telaah Atas Konseling Dan Psikoterapi Ustaz Danu Pada Acara
Siraman Qolbu Di MNC TV Episode 1 Maret Dan 7 Maret 2019

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 24 Juli 2019

Telah disetujui oleh,

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Rudy Al Hana, M. Ag.
NIP: 196803091991031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Amri Muqaffi Fatih telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 1 Agustus 2019

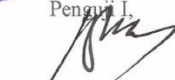
Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dekan,


D. H. Abul Halim, M. Ag.
NIP. 196307251991031003

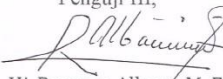
Penguji I,


Dr. H. Ruddy Al Hana, M. Ag.
NIP. 196803091991031001

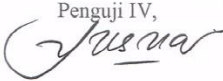
Penguji II,


Dra. Faizah Noer Laela, M. Si.
NIP. 196012111992032001

Penguji III,


Dra. Hj. Ragwan Albaar, M. Fil. I
NIP. 196303031992032002

Penguji IV,


Yusria Ningsih, S. Ag. M. Kes
NIP. 197605182007012022



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Amri Muqaffi Fatih
NIM : B93215061
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Bimbingan Konseling Islam
E-mail address : muqaffi.fatih@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Telaah atas Konseling dan Psikoterapi Islam Ustaz Danu pada Acara Siraman Qolbu di MNC TV

Episode 1 Maret dan 7 Maret 2019

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 13 Agustus 2019

Penulis



(Amri Muqaffi Fatih)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Amri Muqaffi Fatih (B93215061), Telaah Atas Konseling Dan Psikoterapi Islam
Ustaz Danu Pada Acara Siraman Qolbu Di Mnc Tv Episode 1 Maret Dan 7
Maret 2019.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana keterampilan komunikasi konseling dan Psikoterapi Islam Ustaz Danu?

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode *content analysis* dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. *Content analysis* digunakan sebagai analisis data yang menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya dari video. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisa konseling dan psikoterapi Islam yang dilakukan Ustaz Danu dalam acaranya maka peneliti menggunakan data yang diambil dari proses tanya jawab dengan jamaah yang terdapat dalam rekaman video yang di upload di media sosial kemudian dideskripsikan. Selanjutnya diukur dengan aspek-aspek konseling dan psikoterapi Islam yang peneliti dapatkan dari literatur kemudian disajikan dalam penyajian data dan analisis. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Ustaz Danu menggunakan komunikasi konseling dengan memberikan konseling kedekatan dengan jamaah. Hal ini peneliti simpulkan dari aspek teori komunikasi konseling yaitu keterampilan konseling dengan *attending* kontak mata sebanyak 17 kali, *attending* bahasa tubuh sebanyak 16 kali, keterampilan refleksi dengan perasaan digunakan sebanyak 14 kali, dan refleksi pikiran sebanyak 7 kali. Dari sisi psikoterapinya yaitu taubat dan do'a yang masing-masing mendapat sebanyak 6 kali.

Penelitian ini menghasilkan data berupa video bahwa Ustaz Danu memang seorang konselor dan terapis. Beliau menerapkan beberapa aspek dari teori konseling dan psikoterapi Islam.

Kata Kunci: Konseling Islam, Psikoterapi Islam

DAFTAR ISI

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Konsep	8
1. Konseling Islam	8
2. Psikoterapi Islam.....	10
3. Ustad Danu	11
F. Metode Penelitian	12
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	12
2. Subjek Penelitian.....	12
3. Tahap Penelitian	13
4. Jenis dan Sumber Data	14
5. Teknik Pengumpulan Data.....	15
6. Teknik Analisis Data	16
7. Teknik Keabsahan Data.....	18
G. Sistematika Pembahasan	20

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media dakwah sekarang ini bermacam-macam bentuknya, di antaranya berupa pendidikan formal, informal, nonformal, maupun forum-forum seperti tabligh akbar, pengajian umum, dan ceramah-ceramah. Ceramah sekarang pun banyak yang melakukan metode tanya jawab seperti yang dilakukan ustaz¹ Abdul Somad, Ustaz Adi Hidayat, Cak Nun dan Ustaz Danu. Beliau aktif di berbagai daerah selain itu juga aktif di media sosial.

Pengajian dengan metode tanya jawab sangat membantu para jemaah, para jemaah bisa mengungkapkan isi permasalahan yang ada, seperti bertanya permasalahan yang berkaitan dengan keluarganya, permasalahan asmara yang biasanya di alami oleh kalangan muda dan rata-rata para jemaah minta solusi atas permasalahan tersebut. Hal seperti ini hampir sama perlakuan dengan konseling individual. Sedangkan konseling individual merupakan bagian dari jenis-jenis bimbingan dan konseling. Selain itu konseling yang dibawakan oleh Ustaz Danu ini di peruntukkan bagi kalangan masyarakat umum bukan bagi dunia pendidikan.

Secara literasi belum ditemukan kajian khusus tentang bimbingan dan konseling masyarakat. Tetapi jika mengkaji tentang layanan bimbingan dan konseling dalam setting masyarakat maka ditemukan dalam literatur

¹ Tim Penyusun. kbbi.web.id/ustad akses tanggal 21 Mei 2019 jam 14:30

Konseling di dalam Islam adalah suatu tugas untuk membentuk dan membina umat yang ideal. Semua nabi dan rasul salah satu amanat yang diberikan Tuhan yaitu konseling. Maka dengan amanat konseling inilah, mereka menjadi sangat berharga dan bermanfaat bagi manusia, entah dalam urusan agama, dunia, pemecahan masalah dan banyak hal lainnya. Dengan demikian konseling merupakan satu kewajiban bagi setiap individu muslim.³ Di dalam Islam hampir seluruhnya atau bahkan tidak ada satupun konsep kehidupan yang tidak membawa kebahagiaan, ketenangan, dan keridhaan bagi manusia. Konsep yang mengarahkan manusia menuju jalan yang terbaik, menuju jalan pengaktualisasi diri dan mengantarkan menjadi manusia yang sempurna.

³ Musfir bin Said az Zahrani, *Konseling Terapi* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hal.

⁴ Rahmat Hidayat, “Pola Komunikasi Konseling Islam oleh KH Muhammad Imam Syairozi Tentang Kesiapan Menghadapi Kematian” (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), hal. 3.

Dari keempat pendekatan di atas terlihat bahwa psikoterapi religius merupakan bagian dari pendekatan holistik dalam psikoterapi yang berkembang saat ini. Jika di barat dalam lingkungan kristiani berkembang pastoral counseling, yang merupakan bagian dari psikoterapi religius, maka dalam kalangan Islam berkembang psikoterapi Islam yang juga merupakan bagian integral dari psikoterapi religius. Dengan demikian, kedudukan psikoterapi islam adalah bagian dari jenis psikoterapi religius.⁶

Seperti yang dilakukan Ustaz Danu. Beliau adalah salah seorang yang berhasil menemukan titik temu antara penyakit jiwa (akhlak yang kurang terpuji) dan penyakit jasmani (fisik/badani) pada manusia. Ia merumuskan bahwa penyakit adalah indikator adanya sebuah ketimpangan akhlak pada diri manusia, baik disadari maupun tidak disadari oleh orang tersebut. Akhlak-akhlak yang kurang baik tersebut biasanya selalu dilakukan berulang-ulang yang lambat laun akan menjadi kerak di dalam

⁶ Evita Yuliatul Wahidah, *Psikoterapi Islam terhadap Psikopatologi*, Vol. 6, No. 22, (Juli-Desember, 2016), hal 220-221

Selain itu metode ruqyah yang dilakukan oleh Ustad Danu tidak membacakan ayat Al-Qur'an, beliau hanya membaca basmalah dilanjutkan dengan membaca shalawat setelah itu baru meminta do'a kesembuhan bagi pasien kepada Allah. Selain itu menurut pemapamar Ustaz Danu di televisi bahwa apabila kita mengamini do'a yang di ucapkan oleh Ustaz Danu juga berpengaruh pada kesembuhan penonton yang ada di rumah.

⁸ Erning Herniti, *Pengobatan dengan Psikoterapi menurut Ustad Damu*, Jurnal Dakwah, vol. XI, No. 1 (2011), hal. 101.

Bedasarkan uraian di atas, maka perlu dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana konseling dan psikoterapi Islam yang dilakukan Ustad Danu?

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan konseling dan psikoterapi Islam yang dilakukan Ustad Danu.

1. Secara Teoritis

- [illegible]

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan untuk memudahkan para pembaca dalam menelaah dan melakukan penafsiran atau konsep terhadap istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis terlebih dahulu dianggap perlu untuk dijelaskan beberapa istilah. Adapun beberapa istilah tersebut yaitu:

Ada beberapa istilah dalam konseling, di antaranya konseling agama dan konseling Islam. Menurut H.M Arifin dalam samsul munir bimbingan dan konseling agama adalah segala kegiatan yang dilakukan

melalui penyembuhan informal atau diskusi personal dengan guru atau teman. Maka sudah jelaslah bahwa pengertian terapi adalah pengobatan alam pikiran dan perawatan gangguan psikis melalui metode psikologis.¹¹

3. Ustad Danu

Nama lengkap Ustad Danu adalah Ir. Djoko Ismanu Herlambang. Ia di lahirkan di Pati pada 4 Desember 1964. Ia alumni teknik sipil UII Yogyaarta. Ir. Djoko Ismanu Herlambang kemudian lebih akrab di panggil Ustad Danu. Selama bertahun-tahun ia mempelajari, memperdalam dan mempraktikan isi Al-Qur'an dan Sunnah, sehingga disanalah Allah SWT memberikan pemahaman kepadanya, menemukan hubungan yang erat antara sakit dengan perbuatan seseorang dengan akhlakunya yang buruk atau bisa ditakan sebagai dosa.¹²

Ustad Danu bisa juga seorang penceramah di salah satu stasiun di televisi yang juga ada di media sosial youtube. Beliau adalah da'i unik yang mempunyai ciri khas dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Salah satu ciri khas yang sering beliau tunjukkan adalah isi ceramah yang berkaitan dengan penyakit seseorang dimana penyakit itu efek dari dosa yang diperbuat. Misalkan sakit jantung koroner, penyakit ini di akibatkan oleh terlalu sering memendam marah.

¹¹ Agus Santoso dkk, *Terapi Islam* (Surabaya: IAIN Press, 2013), hal. 7-9.

¹² Erning Herniti, *Pengobatan dengan Psikoterapi menurut Ustad Danu*, Jurnal Dakwah, vol. XI, No. 1 (2011), hal. 101.

Alamat : Sleman Yogyakarta

Selanjutnya, peneliti akan membagi tahap-tahap penelitian menjadi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, serta tahap penyelesaian. Penjelasannya sebagai berikut:

Peneliti melakukan observasi melakukan observasi melalui pengamatan dan mencari suatu informasi dari salah satu sumber yang dijadikan tempat untuk memperoleh judul dan sesuai dengan gambaran umum keadaan di lapangan serta memperoleh kepastian antara judul dengan kenyataan di lapangan.

Peneliti berusaha menguraikan atas konseling dan terapi Islam yang dilakukan Ustad Danu kepada kliennya.

1. Sumber data primer, sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian.
2. Sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan segala data yang berhubungan dengan tema yang bersangkutan.¹⁵

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁶ Penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

Obeservasi diartikan sebagai kegiatan penelitian melalui pengamatan, dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁷ Dimana peneliti hanya

158. ¹⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hal.

b. Metode dokumentasi

6. Teknik Analisis Data

¹⁸ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1981), hal. 24.

[illegible]

Peneliti menggunakan metode deskriptif yang termasuk jenis analisis dokumenter atau sering disebut juga dengan analisis isi (*content analysis*). Karena berusaha mendeskripsikan kesimpulan dari hasil analisis dokumen yang menjadi objek penelitian. Penelitian deskriptif metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Menurut Zuriah penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala dan fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.²¹

²¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 14.

Peneliti dapat melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.²⁵

d. Menggunakan Bahan Referensi

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 372.

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014), hal. 329.

Bab II. Di dalam bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka. Adapun pada sub bab pertama yaitu membahas kajian teori mengenai konseling Islam dan terapi Islam yang telah di peratikan oleh Ustaz Danu. Kemudian pada sub bab kedua peneliti akan menjelaskan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Bab III. Dalam bab ini menjelaskan penyajian data yang terdiri dari deskripsi umum objek penelitian yaitu gambaran secara umum mengenai konseling dan terapi Islam yang di bawakan oleh Ustadha Danu dan kedua adalah hasil penelitian.

Bab IV. Di dalam bab ini membahas analisis data hasil dari penelitian terkait.

Bab V. Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Ada beberapa istilah yang sering muncul pada beberapa buku konseling dalam penggunaan kata untuk menyebutkan pihak yang membantu maupun pihak yang dibantu. Untuk memudahkan pembaca, maka dalam penulisan ini penulis menggunakan istilah konselor untuk orang yang menyediakan bantuan dan istilah klien berlaku untuk orang yang menjalani proses menerima bantuan.²⁹ Dengan ciri-ciri pokok demikian itu dapat dirumuskan bahwa dengan singkat pengertian konseling yaitu proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara kepada teratasinya masalah yang dihadapi oleh klien.³⁰

Kualitas kepribadian seorang konselor tidak hanya bertindak sebagai pribadi semata bagi konselor, akan tetapi dijadikan sebagai

³⁰ Ermananti dan Priyatno, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 105.

Secara emosional kepribadian konselor dalam keadaan sehat dan tidak mengalami gangguan mental. Stabilitas emosi bukan berarti selalu senang, tetapi konselor dapat menyesuaikan diri dan terintegratif.

f. Berkeyakinan akan kemampuan untuk berubah

Konselor harus selalu memiliki keyakinan bahwa klien yang datang kepadanya pasti memiliki kemampuan untuk mengubah dirinya menjadi lebih positif.

g. Komitmen dan rasa kemanusiaan

Konseling pada dasarnya mencakup adanya rasa komitmen pada rasa kemanusiaan. Konselor seharusnya memiliki kepekaan dan kesediaan dengan tangan terbuka membantu klien mengatasi masalahnya.

h. Kemauan membantu klien mengubah lingkungannya

Dalam hal ini konselor bukanlah membantu klien untuk tunduk atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dimana ia berada. Tetapi lebih kepada membantu klien agar mampu mengubah lingkungannya sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

i. Pengetahuan konselor

Konselor yang memiliki pengetahuan yang luas tentang permasalahan yang dihadapi klien, akan lebih mudah menanganinya ketika proses konseling berlangsung.

j. Totalitas

Disini diartikan bahwa seorang konselor harus memiliki kualitas pribadi dan kesehatan mental yang baik. Konselor juga memiliki kemandirian dan tidak menguntungkan pribadinya secara

2. Psikoterapi Islam

Psikoterapi adalah proses reduksi yang bertujuan membantu seseorang yang mengalami gangguan kejiwaan, terutama dengan intervensi psikologis yang merupakan kebalikan dari pengobatan fisik, seperti yang menggunakan obat-obatan.³³

Psikoterapi Islam, menurut Zakiyah Darajat berpandangan, semua kelainan mental atau penyakit hati. Ada sembilan macam penyakit hati yang diuraikat oleh Dr. Hasan Muhammad Asy-Syarkowi, yaitu riya, marah tidak terkendali, lupa dan lalai, was-was, pesimis dan apatis, tamak, gurur (terpedaya), ujub (memuji diri sendiri), dendam dan

³³ Muaddib, *Psikoterapi Islam Terhadap Psikopatologi*, Vol. 6 No. 2 Juli-Desember 2016, Hal. 220

Dalam hubungan dengan Islam, psikoterapi Islam adalah proses pengobatan dan penyembuhan suatu penyakit, mental, spiritual, moral, maupun fisik dengan melalui bimbingan al-Qur'an dan Sunnah Nabi Saw. Atau secara empirik adalah melalui bimbingan dan pengajaran Allah SWT, malaikat-malaikatnya.³⁵

B. Tujuan Konseling dan Psikoterapi

Tujuan konseling mungkin bisa berbeda-beda tergantung pada seseorang yang merumuskannya. Jika berorientasi pada klinis-psikologis dan menekankan “prevention of disruptive deviations” agar klien yang di bantu bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan hidupnya, yang berhubungan dengan kesejahteraan mental. Atau mereka yang berorientasi pada pendekatan humanistik dengan konseling terpusat pada klien yang dikenal dengan teknik Rogerian, yang menitikberatkan pentingnya *“reorganization of the self”*.

Ciri-ciri umum yang disepakati oleh banyak ahli mengenai tujuan konseling seperti yang dikemukakan oleh Stefflre & Grant dalam Singgih D Gunarsa bahwa tujuan konseling agaknya lebih terbatas (ini dihubungkan dengan psikoterapi), lebih berhubungan dengan membantu pertumbuhan,

³⁴ Zakiyah Darajat, *Psikoterapi Islami* (Jakarta: Bulan Bintang, 2002), hal. 2.

³⁵ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Psikoterapi Konseling Islam* (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001), hal. 222.

dan dalam situasi sesaat, membantu seseorang agar bisa berfungsi untuk menyesuaikan diri dengan perannya yang tepat.

Menurut George & Cristiani dalam Singgih D Gunarsa tujuan utama suatu konseling, sebagai berikut:

1. Menyediakan fasilitas untuk perubahan perilaku

Hampir semua ahli dibidang konseling akan menyetujui bahwa tujuan konseling adalah membawa klien hidup lebih produktif dan menikmati kepuasan hidup sesuai dengan norma masyarakat. Konselor perlu menemukan macam-macam cara agar klien mengubah hal-hal yang diperlukan untuk pengembangan dan kemandirian dirinya.

2. Meningkatkan keterampilan untuk menghadapi sesuatu

Kehidupan tidak mungkin terhindar dari persoalan yang setiap kali harus dihadapi dan karena itu membutuhkan kemampuan, keterampilan dan juga kemauan dan kesanggupan untuk menghadapi. Seseorang melalui proses interaksinya dengan dunia luar, bisa belajar sesuatu, memperoleh sesuatu sebagai cara untuk menghadapi dan mengatasi masalah. Acap kali masih perlu uluran tangan dan kesediaan orang lain untuk membantu dan mengajarkan bagaimana seharusnya dan sebaiknya menghadapi masalah dan menyelesaikannya. Hal ini bisa diberikan secara sistematis oleh seorang konselor dan inilah salah satu tujuan konseling.

3. Meningkatkan kemampuan dalam menentukan keputusan

Dalam batas tertentu konseling diarahkan agar seorang bisa

- a. Mengetahui apa yang harus dan akan dilakukan dalam berbagai bidang kehidupan.
- b. Merasa lebih baik, jauh dari ketegangan dan tekanan terus menerus karena permasalahan.
- c. Berfungsi maksimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d. Mencapai sesuatu yang lebih baik karena bersikap positif dan optimistik.
- e. Bisa hidup lebih efektif sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.³⁶

³⁷ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Psikoterapi Konseling Islam* (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001). hal.167.

Tujuan psikoterapi dengan pendekatan psikoanalisis menurut Corey dirumuskan sebagai: 1) membuat sesuatu yang tidak sadar menjadi sesuatu yang disadari. 2) Membantu klien dalam menghidupkan kembali pengalaman-pengalaman yang sudah lewat dan bekerja melalui konflik-konflik yang ditekan melalui pemahaman intelektual.

³⁸ Singgih D Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi* (Jakarta: Libri, 2012), hal.161.

Adapun tujuan dari Psikoterapi Islam ialah:

1. Memberikan pertolongan kepada setiap individu agar sehat jasmaniyah dan rohaniyah, atau sehat mental, spriritual dan moral, atau sehat jiwa dan raganya.
2. Menggali dan mengembangkan potensi esensial sumber daya insani.
3. Mengantarkan individu kepada perubahan kontruksi dalam kepribadian dan etos kerja.
4. Meningkatkan kualitas keimanan, keislaman, keihsanan, dan ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari dan nyata.
5. Mengantarkan individu mengenal, mencintai dan berjumpa dengan esensi diri, atau jati diri dan citra diri serta dzat yang maha suci yaitu Allah.³⁹

C. Persamaan dan Perbedaan Konseling dengan Psikoterapi

Banyak pustaka tertulis konseling yang membahas hanya perbedaan antara konseling dan psikoterapi. Para konselor senantiasa berpandangan bahwa perbedaan tersebut memang begitulah adanya. Padahal sungguh ada pun perbedaan antar keduanya.

1. Persamaan

Persamaan antara konseling dan psikoterapi adalah membantu dan memberikan perubahan, perbaikan kepada klien yaitu eksplorasi diri, pemahaman diri, dan perubahan tindakan atau perilaku agar klien dapat

³⁹ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Psikoterapi Konseling Islam* (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001), hal. 272.

sehat dan normal dalam menjalani hidup dan kehidupannya. Keduanya juga merupakan bantuan yang diberikan dengan mencoba menghilangkan tingkah laku merusak diri (self defeating) pada klien.⁴⁰

Pihak yang membantu adalah seorang koselor muslim yang mempunyai pemahaman mengenai tuntunan Allah secara mendalam. Bantuan itu terutama berbentuk pemberian dorongan dan pendampingan dalam memahami dan mengamalkan syari'at Islam. Dengan memahami dan mengamalkan syaria't Islam itu diharapkan segala potensi yang dikaruniakan Allah kepada individu bisa berkembang optimal. Akhirnya diharapkan agar individu menjadi hamba Allah yang muttaqin mukhlisin, mukhsinin dan mutawakkilin; yang terjauh dari godaan setan, terjauh dari maksiat, dan ikhlas melaksanakan ibadah kepada Allah.

⁴³ Gudnanto, *Peran Bimbingan dan Koseling Islami untuk Mencetak Generasi Emas Indonesia*, Jurnal Keguruan Ilmu Pendidikan, Vol II, No. 2, 2014, Uiniversitas Muria Kudus, hal.1.

1. Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang harus tunduk dan patuh pada segala aturannya.
2. Selalu ada kebaikan dibalik ketentuan Allah.
3. Manusia adalah hamba Allah yang harus beribadah hanya kepada-Nya sepanjang hayat.
4. Ada fitrah Iman yang dikaruniakan Allah kepada setiap manusia, jika fitrah itu dipelihara dengan baik akan menjamin keselamatan dunia dan akhirat.
5. Esensi iman bukan sekedar ucapan dari mulut, tetapi membenarkan dengan hati, dan mewujudkannya dengan amal perbuatan.⁴⁴

1. Pendekatan Behaviorisme

⁴⁴ Supriyanti, *Psikoterapi dalam Islam*, Jurnal Psikologi, IAIN Walisongo, Semarang, 2005, hal. 13.

mempengaruhi proses belajar seseorang.

Aliran ini memandang perkembangan seseorang sebagai sesuatu yang terbentuk oleh lingkungannya. Terapi ini memiliki metode yang dipakai untuk mengubah perilaku dengan tiga tahap yaitu: (1) tahap pengondisian klasik dimana perilaku baru dihasilkan dari individu secara pasif. (2) tahap pengkondisian aktif, dimana perubahan-perubahan lingkungan terjadi akibat suatu perilaku yang berfungsi sebagai penguat dan (3) tahap kognitif, dimana perubahan perilaku terkait dengan perubahan cara berfikir individu.⁴⁵

2. Pendekatan Psikodinamika

Pendekatan psiodinamika dalam hal ini memfokuskan pada motiv-motiv ketidaksadaran dan konflik-konflik dalam mencari akar perilaku. Pendekatan ini sangat menggantungkan pada analisis terhadap pengalaman masa lalu. Asumsi utama teori ini adalah bahwa segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia memiliki arti, target, serta berorientasi pada tujuan. Pandangan tersebut bermanfaat pada psikoanalisa untuk menggunakan sejumlah besar data dalam mencari akar dari perilaku permasalahan pasien. Demikian juga mimpi maupun kesalahan mengungkapkan sesuatu, semuanya memiliki makna.

Freud berpendapat bahwa kesadaran merupakan bagian terkecil dari keseluruhan jiwa. Seperti gunung es yang mengapung dan bagian

⁴⁵ Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*, terj. Koeswara (Bandung: Refika Aditama. 2005), hal. 193

3. Pendekatan Gestalt

Asumsi dasar terapi ini adalah bahwa individu-individu mampu menangani sendiri masalah-masalah hidupnya secara efektif. Tugas utama terapis dalam hal ini adalah membantu klien agar mengalami sepenuhnya keberadaannya disini dan sekarang dengan menyadarkannya atas tindakannya mencegah diri sendiri merasakan dan mengalami saat sekarang.

⁴⁶ Tristiadi Ardi Ardani, dkk. *Psikologi Klinis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal.156-157.

penafsirannya sendiri, menciptakan pernyataan-pernyataannya sendiri, dan menemukan makna-maknanya sendiri. Akhirnya, klien didorong untuk langsung mengalami perjuangan disini dan sekarang terhadap urusan yang tidak selesai dimasa lampau. Dengan mengalami konflik-koflik, meskipun hanya membicarakan, klien perlahan-lahan bisa memperluas kesadarannya⁴⁷

4. Pendekatan Psikoterapi Islam

Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwasannya psikoterapi Islam berada dibawah struktur psikoterapi agama. Banyak psikolog yang mengajukan pendapatnya tentang peranan agama dalam menangani masalah gangguan mental. Wiliam James mengatakan bahwa terapi terbaik adalah memunculkan keimanan kepada tuhan. Tokoh lainnya seperti Bill dan Link berpendapat seperti halnya james bahwa orang-orang yang benar-benar religius tidak akan pernah menderita sakit jiwa.

Dikalangan kedokteran Islam, terutama pada masa kejayaan Islam di wilayah belahan timur dibawah kepemimpinan Dinasti Abbasiyah dan di wilayah barat seperti di Andalus, psikoterapi Islam pernah dikenal dengan sebutan thib al rahmani (penyembuhan ilahi). Fakta ini didukung dengan munculnya berbagai tulisan dari pemikir Islam, baik yang berprofesi sebagai dokter dan dari kalangan sufi yang spesifik tergolong sebagai rujukan.⁴⁸

⁴⁷Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*, terj. Koeswara (Bandung: Refika Aditama. 2005). hal. 1.

⁴⁸ Iin Tri Rahayu, *Psikoterapi Perspektif Islam dan Psikologi Kontemporer* (Malang: UIN

- a. Tabiiyyah adalah pengobatan secara psikologis terhadap penyakit yang gejalanya dapat diamati dan dirasakan oleh penderitanya.
- b. Syariyyah adalah pengobatan secara psikologis terhadap penyakit yang gejalanya tidak dapat diamati dan tidak dapat dirasakan oleh penderitanya, tetapi ia benar-benar penyakit yang berbahaya sebab dapat merusak kalbu seseorang, seperti penyakit yang timbul karena kebodohan, syubhat, ragu-ragu, dan syahwat.

F. Objek Psikoterapi Islam

Malang Press, 2009), hal 217

[illegible]

1. Mental, yaitu berhubungan dengan pikiran, akal, ingatan atau proses yang berasosiasi dengan pikiran, akal, ingatan. Seperti mudah lupa, malas berfikir, tidak mampu berkonsentrasi dan tidak mampu mengambil keputusan dengan tepat.
2. Spritual, yaitu yang berhubungan dengan masalah ruh, semangat atau jiwa, religius yang berhubungan dengan agama, keimanan, kesalehan, dan menyangkut transedental, seperti syirik, nifaq, fasik, dan kufur.
3. Moral (akhlak) yaitu suatu yang melekat pada jiwa manusia, yang akan melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa melalui proses pemikiran pertimbangan.⁵¹
4. Fisik, tidak semua gangguan fisik dapat disembuhkan dengan psikoterapi Islam, kecuali memang ada izin Allah SWT.

Landasan psikoterapi Islam berakar dari Al-Qur'an, As-Sunnah, Empiris dan Science, yaitu:

46. ⁵⁰ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Psikologi Kenabian* (Yogyakarta: Al-Manar, 2012), hal. 237.
- ⁵¹ Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi* (Yogyakarta: Al-Manar, 2012), hal. 237.

2. As-Sunnah adalah perkataan Rasul, perbuatan, dan ketetapan yang menjelaskan pokok-pokok Al-Qur'an yaitu berupa hikmah-hikmah dan hukum. Melalui As-Sunnah, cara-cara dan metode pengobatan yang dilakukan Nabi dapat diketahui.
3. Empiris adalah pengalaman para sahabat atau orang saleh. Dari pengalaman tersebut, dapat diketahui teknik-teknik dan cara-cara mereka mengobati orang sakit, baik sakit jiwa maupun sakit fisik.
4. Science adalah ilmu kedokteran hasil eksperimen para dokter ahli. Dalam mengobati pasien, dokter/ psikoterapis sebaiknya telah ahli dalam bidang pengobatan dibidang penyakit tersebut.

Menurut al-Zahrani,⁵³ terdapat model psikoterapi Islam. Pertama, psikoterapi dengan keimanan. Terapi keimanan adalah keimanan murni melalui ibadah kepada Allah SWT. Keimanan seperti inilah yang mendatangkan ketenangan dan juga petunjuk ke jalan kebenaran dan kebaikan. Dalam kaitan ini, jika konseli atau klien mempunyai masalah jiwa

⁵³ Musfir bin Said Az-Zahrani, *Konseling Terapi*, terj. Sari Narulita dan Miftahul Jannah (Jakarta: Gema Insani, 2005), hal. 407-504.

atau mental, maka konselor menganjurkan agar memperbaiki keimanan agar dekat dengan Allah. Dekat dengan Allah bermakna klien berupaya untuk memperbanyak ibadah dan selalu ingat kepada Allah, dengan terapi seperti ini diharapkan jiwa manusia semakin tentram dan damai.

Kedua, psikoterapi ibadah. Menunaikan ibadah merupakan salah satu cara untuk menghapus dosa dan memperkuat ikatan seorang mukmin kepada Allah SWT dengan selalu mematuhi perintah Allah dan menjauhi dari segala larangannya. Dengan memperbanyak dan memperbaiki kualitas ibadah kepada Allah, maka akan muncul sebuah harapan bahwa Allah dapat mengampuni segala kesalahannya. Terapi mental melalui ibadah ini lebih terlihat lagi dari ibadah salat. Melalui ibadah salat terjadi suatu ikatan atau hibingan yang kuat antara hamba dengan tuhan. Didalam salat seorang hamba dengan penuh harap dan kekhusukan memohon kepada Allah agar ia selalu mendapatkan kebahagiaan dan keselamatan baik didunia maupun akhirat. Perasaan seperti ini pada akhirnya dapat melahirkan kejernihan spiritualitas, ketenangan hati dan keamanan diri dikala ia mengerahkan semua emosi dan anggota tubuhnya kepada Allah.

Ketiga, psikoterapi dengan puasa. Puasa merupakan salah satu latihan dan didikan jiwa dan banyak mengandung terapi penyakit kejiwaan dan terapi fisik. Karena itu, bagi orang yang sakit fisik (selama penyakit itu tidak berbahaya) lebih baik berpuasa, karena melalui puasa bisa menjadi fisik semakin sehat. Disaat puasa inilah seorang muslim selalu berusaha untuk berperilaku baik dan mendengarkan kata hati walaupun tidak ada satu

keempat, psikoterapi melalui sabar. Sabar adalah salah satu penyebab datangnya keberuntungan, kemenangan dan kebahagiaannya, karena orang yang sabar atas segala ujian dan cobaan dari Allah SWT akan diberikan pahala atau balasan yang lebih baik. Sabar dan sifat saling mengingatkan untuk bersabar adalah dua hal yang masuk dalam cakupan ibadah dan cakupan hubungan interaksi dengan manusia antar sesama.

Keenam, terapi dengan doa. Doa merupakan salah satu senjata yang

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۚ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ ۝١٨٦

*Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran (QS. Al-Baqarah 186)*⁵⁴

Berdasarkan ayat ini, maka ada dua syarat utama yang harus dipenuhi oleh seseorang yang berdoa agar doanya diterima oleh Allah, yaitu orang yang berdoa harus benar-benar melaksanakan perintah Allah dan orang yang berdoa harus benar-benar beriman kepada Allah dalam arti yang sesungguhnya. Terapi doa bukan hanya berguna untuk kejiwaan tetapi juga untuk menyembuhkan penyakit fisik. Hal ini pernah dicontohkan oleh Rasulullah ketika beliau menjenguk salah seorang keluarganya yang sakit. Beliau berdoa “Allahumma rabb al-nasi azhib al-ba’sa asyfi anta al-syafi syifa’a illa syifa’uka, syifa’la yugadiru saqama,” (Ya Allah tuhan dari semua manusia, hilangkan dari segala penyakit, sembuhkanlah, hanya engkau yang

[illegible]

dapat menyembuhkan, tiada kesembuhan kecuali dari-Mu, sembuh yang tidak dihindari penyakit lagi)” (HR. Bukhari dan Muslim dari Aisyah)⁵⁵

Dengan demikian, setiap konselor Islami dapat menyarankan atau menganjurkan jenis psikoterapi Islami diatas ini kepada klien walaupun secara bertahap sehingga akhirnya klien dapat keluar dari permasalahan yang dihadapi. Pada akhirnya, klien dapat merasakan kedamaian, ketentraman, dan kebahagiaan yang hakiki.

I. Komunikasi Konseling Islam

Komunikasi merupakan hal penting dalam kehidupan. Sama halnya dengan komunikasi konseling. Merupakan hal yang sangat penting bagi berlangsungnya proses konseling.

Konseling sebagai suatu disiplin ilmu diperoleh dari disiplin keilmuan psikologi. Kontribusi psikologi meliputi teori dan proses konseling, assesment standart, teknik konseling individu dan kelompok.⁵⁶ Begitu juga halnya dengan komunikasi konseling.

Konseling merupakan suatu proses komunikasi antara konselor dan konseli. Didalam proses konseling, keterampilan seorang konselor dalam merepon pertanyaan konseli dan mengkomunikasikannya kembali sangatlah diperlukan. Agar proses komunikasi yang dimaksud dapat efektif dan efisien, maka konselor sebaiknya memiliki kemampuan dan keterampilan berkomunikasi. Di dalam berkomunikasi dengan konseli,

⁵⁵ Salim Bahreisy, *Terjemahan Riyadhus Shalihin* (Bandung: Al-Ma'arif, 1985), hal 63.

⁵⁶ Robert L. Gibson, *Bimbingan dan Konseling. Edisi ke Tujuh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 47.

Perilaku *attending* juga disebutkan sebagai upaya perilaku menghampiri konseli yang mencakup kontak mata, bahasa badan dan bahasa lisan. Perilaku *attending* yang baik merupakan kombinasi ketiga komponen tersebut sehingga akan memudahkan konselor untuk membuat konseli terlibat pembicaraan dan terbuka.⁵⁸ Hal ini dilakukan untuk membangun hubungan antara konselor dan konseli seperti sering dinyatakan dalam definisi yang ada di mana-mana, konseling pada hakikatnya adalah sebuah hubungan. Persisnya konseling adalah hubungan yang sifat dan tujuannya adalah menolong. Karena itu, jika konseling merupakan hubungan untuk menolong, maka langkah awal konselor adalah membangun iklim yang kondusif bagi penghargaan timbal balik.⁵⁹ Salah satu langkahnya adalah *attending*. *Attending* yang baik dapat meningkatkan harga diri klien, menciptakan suasana yang aman dan mempermudah ekspresi perasaan konseli dengan bebas.

Keterampilan *attending* secara pribadi memungkinkan konseli dapat merasa dekat dengan konselor, sehingga konselor dapat mengkomunikasikan minat dan perhatiannya pada konseli. Mengkomunikasikan minat-minat pada konseli akan memungkinkan konselor memperoleh respon minat dari konseli secara timbal balik. Konseli juga harus secara penuh diperhatikan tanpa terbagi.

⁵⁸ Sofyan S, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 25.

⁵⁹ Robert L. Gibson, *Bimbingan dan Konseling* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.

2. Keterampilan Refleksi

Keterampilan refleksi adalah kemampuan keterampilan untuk memantulkan kembali kepada konseli tentang perasaan, pikiran, dan pengalaman konseli sebagai hasil pengamatan terhadap perilaku verbal dan non-verbalnya. Ada tiga jenis refleksi:

a. Refleksi perasaan

Yaitu keterampilan konselor untuk data memantulkan perasaan konseli sebagai hasil pengamatan verbal dan non-verbal konseli. Untuk melakukan refleksi perasaan konselor dapat menggunakan kalimat seperti “Nampaknya yang anda katakan adalah...” “Barangkali anda merasa...” “Hal itu rupanya seperti...(kiasan)...”

b. Refleksi penglihatan

Yaitu keterampilan konselor untuk memantulkan pengalaman-pengalaman konseli sebagai hasil pengamatan perilaku verbal dan non-verbal konseli. Untuk melakukan keterampilan ini konselor dapat mengatakan seperti “Nampaknya yang anda kemukakan adalah suatu...” “Barangkali yang anda utarakan adalah...” ”Adakah yang anda maksudkan suatu peristiwa...”

c. Refleksi pikiran (content)

Yaitu keterampilan konselor untuk memantulkan ide, pikiran, pendapat konseli sebagai hasil pengamatan terhadap

yang di ekspresikan, misalnya dalam kepercayaan, hukum, bahasa, seni, dan adat istiadat, juga dalam bentuk produk-produk benda seperti rumah, pakaian, dan alat-alat lain. Salah satu gejala budaya berupa ideologi yang berisi pengetahuan, nilai-nilai dan kepercayaan. Gejala budaya inilah yang dimaksudkan dalam pengabdian ini, yaitu nilai-nilai dan kepercayaan. Gejala budaya inilah yang dimaksudkan dalam pengabdian ini, yaitu nilai-nilai dan kepercayaan yang secara umum hidup pada sebagian besar suku-suku bangsa Indonesia menegaskan bahwa konseling yang diselenggarakan dimanapun, pada hekekatnya “tidak bisa bebas budaya”. Konseling harus mempertimbangkan berbagai muatan budaya yang terlibat dalam komunikasi didalamnya. Cara berkomunikasi dapat meliputi bahasa, sikap tubuh atau gesture yang dipahami dalam konteks konseling bercorak budaya.

Oleh karena itu konseling yang bercorak budaya (konseling lintas budaya) dapat dilatihkan kepada konselor untuk meningkatkan efektivitas keinerjanya. Hal itu dapat dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melaksanakan konseling bercorak budaya⁶¹ dengan mempergunakan berbagai kelebihan yang sudah dimilikinya. Artinya, kegiatan peningkatan keterampilan konselor itu tidak perlu dilakukan dengan menghilangkan atau meninggalkan berbagai keterampilan dasar yang telah dimiliki konselor. Justru

⁶¹ Carney, C.G. and Kahn, K.B. 1984. Building Competencies For Effective Cross Cultural Counseling: Developmental View. *The Counseling Psychologist*. Vol. 12; hal. 111-119

Adapun keterampilan memerhatikan dan merefleksikan, sebagai bagian dari keterampilan konseling, perlu dimiliki oleh seorang konselor dalam menghadapi konseinya, terutama bertemu dengan konseli yang berbeda latar belakang budaya, sehingga proses perjalanan konseling menjadi bermakna.

Dari beberapa skripsi yang telah diamati maka penelitian terdahulu yang relevan sebagai berikut:

1. Rahmat Hidayat. Pola Komunikasi Konseling Islam Oleh KH Muhammad Imam Syairozi Tentang Kesiapan Menghadapi Kematian. Prodi Bimbingan Konseling Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2018. Penelitian ini mengangkat tentang muatan dakwah yang dilakukan KH Muhammad Imam Syairozi video ceramah yang ada di sosial media youtube. Dalam

Jika tadi fokus pada komunikasi konseling mengenai pada penelitian kali ini memfokuskan pada psikoterapinya.

2. Lahmuddin. Psikoterapi dalam Perspektif Bimbingan Islami. Fakultas Dakwah. IAIN Sumatera Utara. 2011

mengangkat tentang landasan dasar psikoterapi. Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan oleh penelitian tersebut memperlihatkan bahwa dasar proses yang kukuh dalam proses psikoterapi. Proses perawatan dilaksanakan melalui intervensi psikis dengan teknik yang didasarkan kepada Al-Qur'an dan Sunnah.

- Jika tadi fokus pada komunikasi konseling mengenai pada penelitian kali ini memfokuskan pada psikoterapinya.
2. Lahmuddin. Psikoterapi dalam Perspektif Bimbingan Islami. Fakultas Dakwah. IAIN Sumatera Utara. 2011
- mengangkat tentang landasan dasar psikoterapi. Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan oleh penelitian tersebut memperlihatkan bahwa dasar proses yang kukuh dalam proses psikoterapi. Proses perawatan dilaksanakan melalui intervensi psikis dengan teknik yang didasarkan kepada Al-Qur'an dan Sunnah.

Pada ceramah ini Ustaz Danu tersebut memaparkan perilaku atau akhlak buruk dapat mengakibatkan penyakit pada tubuh. Penyakit tersebut bisa terjadi karena perilaku buruk kita yang menumpuk dan lama-lama menjadi penyakit dalam tubuh. Itu diakibatkan karena tidak pernah bertaubat atas kesalahan yang terjadi. Orang yang sembuh meskipun tidak bertaubat itu karena karunia Allah. Betapa baiknya Allah kepada hambanya meskipun tidak bertaubat Allah akan tetap memberi kesembuhan.

Hal-hal seperti ini jika dikaji seolah-olah membuat para pendengar akan mawas diri terhadap perilaku yang selama ini sadar atau tidak sadar akan berdampak pada penyakit yang dideritanya. Betapa indah jika semua orang akan berperilaku baik karena pandangannya mengenai penyakit jika akan berbuat jelek

Ustad juga sering diundang oleh masyarakat untuk mengisi pengajian bahkan sampai keluar kota juga pernah keluar negeri. Adapun kandungan dari ceramah beliau sering sering disampaikan adalah mengenai kesehatan yang berkaitan dengan perilaku, tasawuf, keagamaan, dan diisi dengan humor-humor khas. Ceramahnya biasanya

https://www.youtube.com/watch?time_continue=3&v=DH_9V7LQk0E di akses 20 Mei 2019

juga disisipi dengan tanya jawab sekaligus memberi saran, nasehat, terapi kepada penanya jika yang bertanya punya masalah kehidupan. Biasanya para jamaah bertanya masalah penyakit yang dideritanya.

3. Deskripsi Konseling dan Psikoterapi Islam Ustaz Danu

Pada bagian ini akan menjelaskan tentang konseling dan psikoterapi Islam Ustaz Danu. Untuk mempermudah kajian ini, maka dituliskan isi percakapan beliau dengan jamaahnya secara penuh/lengkap.

- a. Didalam video pertama ini menampilkan percakapan antara Ustadz Danu dengan jamaahnya yang acaranya dibawa oleh Irfan Hakim sebagai presenter atau host.

Tabel 3.1
Deskripsi Konseling dan Psikoterapi Islam Ustaz Danu
Video Pertama

Irfan Hakim	Silahkan Mas maju kedepan!
Krisna (Jamaah)	Assalamualaikum Wr. Wb. Saya Krisna berasal dari Jakarta
Irfan Hakim	Iya kenapa Mas Krisna. Silahkan Mas Krisna !
Krisna	Di awal Februari 2018 terdiagnosa cancer.
Irfan Hakim	Tahun lalu?
Krisna	Iya
Irfan Hakim	Kanker apa Mas Krisna?
Krisna	Kanker Amandel/Tonsil. Penyakit ini saya alami dari 2015 dikarenakan saya punya riwayat sinus
Irfan Hakim	Awalnya sinus saja? Di periksa ke Dokter?
Krisna	Tapi selama tiga tahun itu saya terlalu sibuk dengan pekerjaan. Tanggung jawab pekerjaan saya yang cukup besar sehingga saya...
Irfan Hakim	Kerja dibidang apa Mas Krisna? (memotong pembicaraan)
Krisna	Hmm.. Saya bekerja dibidang IT. Jadi saya abaikan itu semua, karena saya punya tanggung jawab yang lebih besar dari kerjaan. Tapi di sekitar tahun 2017 akhirnya saya aware gitu bahwa ini gak bisa di diemin. Sehingga,- ada tujuh rumah sakit terbaik di Jakarta yang saya kunjungi tetapi dari semua rumah sakit itu tidak

	memberikan jawaban yang cukup memuaskan untuk saya sehingga di akhir Februari, saya mencoba membaca di beberapa artikel sehingga saya meminta observasi di salah satu rumah sakit di Jakarta. Untuk tolong ini apa penyebabnya? Karena saya terakhir berangkat ke Eropa saya tidak merasakan apa-apa karena mungkin disana ada beberapa bakteri yang tidak hidup di negara tropis. Sehingga ketika saya pulang dari sana saya sudah merasakan sakit sehingga minum air putih saja sakit.
Irfan Hakim	Sakit?
Krisna	Perih. Minum air putih itu perih.
Irfan Hakim	Jadi sebelum ke sana.. Sinus itu kan pernafasan terganggu, tapi berlanjut sampe minum air putih pun perih, akhirnya curiga ini ada apa?
Krisna	Karena Sinus itu kan sebenarnya virus ya, jadi kalo kita Flu tolong jangan di diemin kalo sudah flu harus di tanggulasi dengan obat yang harus mungkin ke dokter. Kalo di diemin akan menyebabkan virus sehingga, kalo sinus itu ada di hidung larinya ke tenggorokan virus itu akan nyerang ke kita. Jadi dari situlah akhirnya saya minta observasi ke rumah sakit tiga hari itu saya minta pelayanan yang terbaik dari setiap dokter tapi tidak memuaskan juga, sampai akhirnya saya browsing dan menemukan Profesor disalah satu rumah sakit, saya melakukan operasi. Operasi itu diangkat.
Irfan Hakim	Operasi apa itu?
Krisna	Amandel. Karena profesor tersebut bilang, “Ini ada sesuatu hal yang sudah tidak lazim”.
Irfan Hakim	Tidak hanya sinuitis saja, tidak hanya pembekakan amandel saja, tapi ada yang lain? Itu belum diketahui kankernya?
Krisna	Belum. Jadi ketika Tonsil atau Amandel saya diangkat baru ketahuan bahwa ini ada sesuatu hal dan harus dimasukkan ke laboratorium. Setelah satu minggu hasil Lab keluar bahwa ini adalah cancer.
Irfan Hakim	Innalillahi wa Innailaihi Rajiun. Menarik sih ini Ustaz Danu, maksudnya dari sisi penyakitnya juga jarang kita temukan disini kemudian jalur pengobatannya juga tepat, dicari secara medis, tidak melakukan hal-hal lain. Breeking
Irfan Hakim	Ini bersama mas Krisna tadi sudah menuturkan apa yang sudah dirasakan selama ini dimana diagnosa dokter adalah kanker Amandel sudah di radiasi dan juga kemo yang menyebabkan alat perasanya terganggu, sariawan terus-menerus. Sudah berapa lama?
Krisna	Sudah hampir 8 bulan.

Irfan Hakim	8 bulan terus menerus dan juga alat perasanya sudah tidak maksimal, pernafasannya terganggu, dan ini entah ada hubungannya atau tidak dengan mimpi di tahun 2017 di lilit ular. Dan yang dari ketinggian itu apa tadi?
Krisna	Jatuh dari ketinggian.
Irfan Hakim	Oh jatuh dari ketinggian.. itu terus menerus?
Krisna	Hmm. Sekitar dua minggu sekali muncul mimpi-mimpi itu.
Irfan Hakim	Sekarang tidak ada lagi? Kejadian aneh lainnya tidak ada lagi?
Krisna	Beberapa hari ini sih kayak sering di datengi tetangga-tetangga yang sedikit punya ilmu hitam. Ada beberapa sekali datang ke mimpi saya. Tapi saya nggak....
Irfan Hakim	Di mimpi?
Krisna	Iya
Irfan Hakim	Jadi disekitar rumah itu banyak orang-orang yang ngamu ya istilahnya. Masuk ke mimpi?
Krisna	Salah satu dari tetangga saya
Irfan Hakim	Jadi tahu kalo ini itu...
Krisna	Tapi saya gak tahu makna mimpi itu Ustaz, seperti apa?
Irfan Hakim	Setelah mau niat kesini itu?
Krisna	Iya
Irfan Hakim	Oke. Mulai dibahas dari mana ya Ustaz Danu ya? Mimpi. Mimpi dililit ular dan juga jatuh dari ketinggian.
Ustaz Danu	Insyaallah biasanya ya kalo itu mimpi terus-menerus itu aja fokusnya dililit ular. Biasanya Insyaallah ada makhluk yang memang ada didalam tubuhnya Mas Krisna. Makhluk yang tidak baik istilahnya. Jadi kalo sudah dililit berarti makhluk itu sudah ada didalam tubuh. Ini hanya gambaran saya, rekaan saya kalo saya di tanyain. Kemudian kalo ada tetangga yang punya ilmu hitam. Lha itu saya yang tidak tahu.
Irfan Hakim	Udah masuk ke mimpi lagi.
Ustaz Danu	Iya,, maksudnya tau ilmu hitam atau tidak kita kan gak tau ya.. jadi ya,, kecuali kalo orang itu sering bakar kemenyan, gak pernah shalat. Tapi bakar kemenyan, bakar ini. Terus kemudian.. Ya begitulah, ritual yang menurut saya aneh aja. Lah itu bisa diartikan seperti itu tapi tidak begitu. Tapi yang saya menarik adalah kankernya itu sama yang sesak nafas. Sesak nafas itu pada waktu. Sesak itu setelah di ngajiin di pesantren atau di Purwakarta itu atau sebelumnya?
Krisna	Baru satu bulan ini
Ustaz Danu	Berarti setelah di ngajiin ya?
Krisna	Iya

Ustaz danu	Sekarang sesak?
Krisna	Sekarang masih. Baru dua hari yang lalu saya baru pulang dari rumah sakit. Kalo menurut analisa Dokter ada sedikit cairan di paru-paru saya.
Irfan Hakim	Di lihat secara umum aja. Gaya hidup Mas Krisna itu seperti apa? Sampai bisa seperti ini
Krisna	Kalo kita lihat dari,, saya memang, kalo saya flashback di kehidupan saya. Saya memang di kasih rezeki yang begitu besar sama Allah Selama tiga tahun terakhir. Jadi saya banyak mengalami,, 2018 akhirnya saya flashback terhadap kehidupan saya hingga hari ini bahwa mungkin dalam kepemimpinan saya di beberapa usaha, banyak menyakiti orang atau saya terlalu angkuh dalam hidup saya yang selama ini saya lakuin. Sehingga saya jadi,, jadi flashback dan jadi,, saya harus banyak perbaiki hidup saya gitu loh.jadi mungkin Allah saat ini lagi memberikan saya cobaan yang begitu berat tapi saya yakin bahwa kemampuan yang Allah kasih diluar,, maksudnya ujian yang Allah kasih tidak mungkin di luar batas kemampuan manusia.
Ustaz Danu	Ya yang menarik adalah kankernya kalo saya ya. Kanker yang ada ditenggorokan atau Tonsil, itu biasanya kalo kanker sih.. Inshaallah kalo usia itu dibawah 45 tahun biasanya banyak salah atau marah dengan salah satu orang tuanya,, itu aja.
Irfan Hakim	Usia berapa?
Krisna	Usia 35.. dan yang Ustaz baru sampaikan itu terajdi memang saya ada kemarahan masa lalu terhadap orang tua saya
Ustaz Danu	Memang itu,, kalo disini (sambil menunjuk salah satu bagian leher),, tonsil berarti kemarahan sama.. dia mau marah di keluarin kadang disipen dulu,, mau dikeluarin,, sebenarnya udah siap dikeluarin,, kadang di keluarin tapi gak puas ngeluarinnya,, jadi menyimpan disini. Makanya yang terkena adalah kanker disitu. Dan itu kemarahan dengan orang tua memang dilarang oleh Allah SWT, wong marah aja dilarang apalagi dengan orang tua. Bilang ahh aja gak boleh untuk orang tua, apalagi marah. Dan marahnya gak sekali bertahun teruuus bertahun-tahun
Irfan Hakim	Kedua orang tua?
Krisna	Bertahun-tahun sejak saya SMP hingga saya berjuang bersama ibu saya.
Ustaz Danu	Kenapa Mas Krisna marah? Sama siapa marahnya?
Krisna	Sama Ayah. Bapak saya.
Ustaz Danu	Bapaak.. kenapa marah sama bapak?

	kalo ada masa seperti ini tetapi saya melihat dari sisi mas Krisna memang mas Krisna sehari-hari biasa, tetapi mas Krisna menyembunyikan marah sebenarnya, didepan saya mas Krisna menyembunyikan marah, menyembunyikan itu orang gak akan tau makanya setelah mas Krisna bilang penyakit saya ini.. insyaallah itu langsung apa yang saya lihat ini yang saya nanti sebenarnya. Jadi betul beliau menyimpan marah pada orang tua. Karena kalo dengan orang tua relative marah yang seperti itu bertahun-tahun insyaallah kanker itu akan muncul..insyaallah.
Irfan Hakim	Kanker apapun?
Ustaz Danu	Kanker apapun.. kalo dengan orang tua itu mau kanker otak, mau kanker mata, mau kanker nasofaring, mau kanker tonsil seperti yang di alami mas Krisna, mau kanker paru, mau kanker pankreas yang gulanya tinggi tidak bisa di turunkan seperti itu,, lah ini kasusnya seperti itu. Mas Krisna saya hanya mengajak kembalilah ke jalan Allah meskipun Mas Krisna sudah baik tapi masih ada yang harus diperbaiki, yaitu hormati ayah, tidak perlu melihat bahwa istri ayah itu 4..gak perlu dilihat itu. Dibilang salah, biarlah Allah yang menilai,, kita hanya manusia. Ya jadi, kalo kenapa saya kalo urusan orang tua itu punya istri lebih dari satu itu kita sebagai anak kita hanya memberikan masukan tapi tidak bisa menjadi hakim karena kalo kita melihat ayatnya sudah dijelaskan ya.. “fankihu maa thaaba lakum minan-nisaa’i matsna wa tsulasa wa ruba’a, jadi sudah itu ayat al-Qur’an, imani. Jadi sebagai anak nggak bisa komen tapi masukan boleh, umpamanya masukan “ayah istri satu aja ayah masih dideritakan sama ayah kenapa harus menikah lagi?” itu masukan beda ya. Dengan tidak suka itu beda, “ayah ayah istri dua aja ayah tidak bisa adil, belum bisa menjadi imam. Kenapa ayah mau nikah lagi yang ketiga”. Itu masukan dengan cara yang baik, kalo itu bisa. Tidak boleh “ah saya itu gak suka karena ayah istrinya 3”, salah kita di ayat yang tadi, kita harus hati-hati. Karena kita sebagai manusia Islam harus belajar. Gak usah komen, gak usah yang keluar dari jalur agama. Kalo mau memberi nasehat harus seperti itu, gak salah kalo itu, karena itu boleh ya. Itu masukan,, boleh. Karena ada kekurangan diantara apa yang akan dikerjakan itu boleh memberikan masukan, tapi dengan kata-kata yang baik. Istilahnya kalo kita sebagai anak di ajak oelh orang tua kita untuk melakukan kesyirikan pun kita harus tolak, tapi tetapi dengan katakata yang baik. sampe sebegitunya Allah

	menyuruh berarti kalo kita diajak oleh orang tua kita itu keluar dari aqidah tetep kita kita tetap menolak boleh tapi dengan kata-kata yang baik jadi intinya adalah itulah ilmu yang harus kita terapkan setiap saat setiap langkah setiap waktu setiap detik menit jam . itu harus kita terapkan satu persatu tapi dasarnya mas krisna itu sebenarnya baik.. Cuma yaa itu tadi karena ada kekurangan, normal namanya manusia ada kekurangan itu normal. Ya Mas Krisna, saya mau tanya sininya sakit gak (sambil menunjuk organ leher). Gak ada sakit sama sekali?
Krisna	(menjawab dengan menggelengkan kepada tanda tidak ada sakit)
Ustaz Danu	Disini hanya Cuma Mas Krisna cobalah minta maaf sama ayah gak Cuma sekali kenapa gak Cuma sekali. Selama ini orang kan selalu berfikir kalo kita ada kesalahan kemudian minta maaf kan selesai kalo saya tetep enggak saya memberikan gambaran, salah kita kepada orang tersebut berapa kali? Hanya itu,, Kalo salah kita sekali boleh sekali kita minta maaf tapi kalo salah kita tahunan ya mas Krisna ya .. minta maafnya sekali ya kurang lah .. gimana ya ,, bener gak sih ,, ya bener ya mas ya..Mas Krisna itu tadi bercerita allah memberikan ujian berupa harta itu kan bertahap sampe punya rumah ini,,betul ya? itu sehari atau bertahun tahun?
Krisna	Selama 3 tahun
Ustaz Danu	Tiga tahun ya? Gak sehari kan?
Krisna	(menjawab dengan menggelengkan kepala tanda menjawab tidak)
Ustaz Danu	Jadi klo memang kerja itukan setiap hari selama 3 tahun, bener ya paling tidak kelihatan hasilnya tiap bulan dan bonusnya, gitu ya? kita-kira kalo kita melakukan dosa itu, dosa nya itu sebesar rumah dan isinya kalo kita itu bekerja sehari kira-kira sampe gak? Gak sampe kan ? itulah cra meminta maaf,, kita meminta maaf kepada orang itu seperti itu harus di hitung juga, lha ini pinter jangan merasa setelah selesai, kita maaf dia selesai. Gak bisa. Disini yang harus diketahui mas Krisna saya melihat dasar mas Krisna baik ,,kembalilah ke jalan Allah , minta maaf sama ayah kalo ketemu, kalo telpon atau beliau gak telpon mas Krisna atau main ke rumah sikapi itu baik-baik mudah-mudahan Allah menolong mas Krisna yang saat ini,, mudah-mudahan saya berfikir itu mudah-mudahan.. nah ,, yang jelas adalah jadilah seseorang yang setaip saat itu bertaqwa kepada Allah SWT walaupun hanya cuma satu ayat, satu ayat, satu

	ayat.
Irfan Hakim	Diturunkan ego, kalo misal di anggap orang tua pernah berbuat kesalahan kita sebagai anak ikut berdosa juga tidak menghormati orang tua yah?
Ustaz Danu	Iya bener bener.
Irfan Hakim	Dsn tadi juga disebutkan kamu sudah tua dsb,, ya kan mumpung masih ada
Ustad Danu	Iya istilahnya katakata tadi yang menurut saya kurang pas saja ya kepada mas Krisna bilang :jangan rusuhi kehidupanku ,, itu menurut saya kurang islami karena islam tidak mengajarkan seperti itu.. itu ego namanya ya saya ngerti hati mas krisna sakit
Irfan Hakim	Yaa karena dendam, di satu sisi mengerti, di satu sisi lain berusaha mengingatkan
Ustaz Danu	Ya itu jangan, itu ego namanya, kalo mas Krisna masih punya seperti itu kemudain itu masih dilakukan, kanker itu tidak akan bisa hilang, tapi kalo sudah paham sekarang kemudian minta maaf, kemudain minta ampun terus menerus kepda Allah SWT. Ya Allah jika kankerku ini disebabkan karena kesalahan dan dosa-dosaku pada ayahku. Dimana dulu aku marah, dendam. Jika itu dosa besar di hadapanmu ya Allah, ampuni dosa-dosaku. Walaupun doa itu kelihatan ringan tetapi itu pas di titiknyaa. Sehingga mudah-mudahan di titik itulah nanti Mas Krisna mudah-mudahan di mudahkan untuk sembuh, kan gitu.. Pngen sembuh kan?
Krisna	(mengangguk tanda mengiyakan)
Irfan Hakim	Ada hubungan dia suka marah ke bawahan?
Ustaz Danu	Kenapa?
Irfan Hakim	Suka marah ke bawahan.
Ustaz Danu	Oh itu ular yang melilit aja.. ya kalo sudah mengakui kan sudah gak apa-apa. Yang penting jangan di lakuin lagi yaa. Mas Krisna,, saya akan mencoba membantu. Sebenarnya saya lebih seneng kalo ada sakitnya, tapi saya tanya tidak ada sakitnya berarti ya
Irfan Hakim	Tidak ada sakit?
Ustaz Danu	Sakitnya di dada? Sesak? Sesak ya?
Krisna	Iya sesak
Ustaz Danu	Coba ya, saya hanya mencoba kalo ini dari jin saya hanya mencoba memerintahkan aja kalo ini dari jin, tapi kalo air itu harus memakai,, kalo dokter memakai sedotan atau pakai obat, boleh. Tetapi kalo jin saya hanya mencoba aja Mas Krisna saya hanya mencoba ya,..
Krisna	Iya

Ustaz Danu	sedikit aja ya. Sebentar ya.. Bismillahirrahmanirrahim.. Ya Allah aku memohon kep adamu jika di dadanya Mas Krisna banyak sekali ilmu amalan sihir, telok, santet yang ada di dadanya Mas Krisna. Aku memohon kepadamu ya Allah hentikan seluruh pertempuran yang ada di dadanya Mas Krisna hentikan seluruh pertempuran antara jin, antar ilmu yang ada di dadanya Mas Krisna hentikan ya Allah, atas kuasamu dan kekuatanmu . Amin amin amin ya rabbal alamin. Sekarang gimana?
Krisna	Agak sedikit lega sedikit.
Ustaz Danu	Agak lega?
Irfan Hakim	Seseknya berkurang dari tadi
Ustaz Danu	Seseknya berkurang?
Krisna	Iya
Ustaz Danu	Berarti memang ini salah satunya, kalo saya melihat tidak hanya air salah satunya adalah jin, karena kalo airkan gak mungkin dimohonkan langsng menguap, kan nggak. Ini saya kan gak bilang nguap, tapi...
Irfan Hakim	Jujur Mas Krisna betul?
Krisna	Ada sedikit. Tadi kan ada sedikit sesak ya,, sekarang saya rasain lega,, keluar keringat
Ustaz Danu	Lebih enak?
Krisna	Sedikit lebih.
Irfan Hakim	Tiba-tiba keluar keringat
Ustaz Danu	Tiba-tiba keluar keringat ya.. oke. Yuk Mas Krisna saya akan mencoba, saya mencoba ngeluarin antara sihir, antara ilmu yang menempel, ilmu saya bilang ilmu karena pengobatan juga ilmu karena biasanya mereka juga pakai jin, keringetan sekarang? Hehehe gapapa. Lebih seger kayaknya keringatnya
Krisna	Kebadan juga keringatannya
Ustaz Danu	Keringat seger ya maksudnya ya?
Krisna	Ya ini kringet mengalir aja ini.
Ustad Danu	Kringet kayak, begini mkasud saya begini Mas Krisna. Kringet kayak orang yang kedinginan tiba-tiba langsung kringet itukan badannya enak maksud saya. Ini kayak kringet dingin atau kringet enak?
Krisna	Kringet dingin
Ustaz Danu	Kringet dingin? Ohh kringet dingin ya sudah memang ilmunya harus di lepas. Bener kayak orang ketakutan malahan?
Krisna	Iya..
Ustaz Danu	Boleh saya lepas yang itu?

Tabel 3.2
Deskripsi Konseling dan Psikoterapi Islam Ustadz Danu
Video Kedua

Isnaeni	Assalamualaikum Wr. Wb (sambil menangis)
Pemirsa	Waalaiikumsalam Wr. Wb
Irfan Hakim	Tenang...
Isnaeni	Astagfirullah
Irfan Hakim	Ada siapa yang mendampingi? Tenang ya.. Namanya siapa?
Isnaeni	Nama saya Isnaeni Mustikawati
Irfan Hakim	Kenapa? Mbak Isna darimana?
Isnaeni	Dari Purwokerto. Alhamdulillah saya bisa kesini dengan waktu yang sangat cepat. Alhamdulillah Ustaz.
Irfan Hakim	Ya rezeki...
Isnaeni	Iya.. (sambil menangis) saya juga merasakan nafas itu seperti ada yang menarik ke bawah. Jadi kayak bukan sesak tapi emang di tarik ke bawah, itu 2016. 2017, itu waktu Ramadhan juga. 2017 Saya merasa ada yang menarik gitu kayak nafasnya itu di tarik ke bawah.
Irfan Hakim	Selain itu?
Isnaeni	Terakhir-terakhir itu 2 bulan kemarin ini saya kaki kayak ada semut gitu.
Irfan Hakim	Kesemutan?
Isnaeni	Bukan kesemutan.
Irfan Hakim	Jalan-jalan?
Isnaeni	Kayak darah turun
Irfan Hakim	Kayak ada binatang yang jalan gitu?
Isnaeni	Iya.. terus tiba-tiba dada itu jatang berdetak tanpa bisa saya kendalikan, tapi saya ke rumah sakit katanya Cuma asam lambung, tensi naik turun udah di check Lab darah bukan hipertensi bukan apa sudah di rongent juga hasilnya gak ada
Irfan Hakim	Oke .. Kaki diperiksa juga?
Isnaeni	Kaki pake pengobatan alternatif, tapi bukan di dukun, di tusuk jarum.
Irfan Hakim	Iya ya ya, saya gak tanya dukun, cuma nanya kok (sambil bercanda)
Isnaeni	Di tusuk gitu loh kak..di tusuk jarum tapi malah kayak, kayak apa ya? Gak kelihatan sembuh.
Irfan Hakim	Ada bisikan-bisikan gak?
Isnaeni	Sebulan sebelum ibu saya meninggal, di belakang ibu saya gitu.Saya “Yaa Allah apa saya mau meninggal ya, yaa Allah kalo maupun saya meninggal saya pengen nemenin gitu”. Tapi ternyata Allah tidak mengabulkan. Setelah itu saya suka, kadang ada sih, tapi bisikannya kadangkalan tidur suka kesemutan. Bisikannya kamu pasti sakit jatung deh, kayaknya kamu sakit ginjal deh, sperti gitu. Terus gusi

	kadang berdarah sendri kemarin di cek sama ke dokter gigi. Ini nadinya cepat dua kali lipat dari normal.
Irfan Hakim	Monggo ustaz.
Ustaz Danu	Sedih yang berkepanjangan. Sedih karena gak bisa ngapa-ngapain tentang ibundanya, jengkel karena memang gak bisa ngapa-ngapin. Kemudian ada sedikit putus asa, sedikit aja putus asanya. Nah dari titik tiga titik ini masuklah Jin yang kuat sekali, misalnya ada di kepala, kemudian ada di dada, punggung. Pertama kali dia nempel di punggung kemudian dia merambat ke kepala. Sehingga pada waktu itu mbak Isnaeni tidak bisa tidur.
Isnaeni	Iya ini nadinya kan cepet banget Ustaz. Jadi nyut nyut. Sampai gak bisa tidur.
Ustaz Danu	Iya saya tahu itu ada di jantung. Makanya itu yang di jantung kemudian ada yang di kepala masuk ke telinga semuanya di masuki oleh jin ini, karena sedih yang berkepanjangan itu gak boleh karena sedih yang berkepanjangan kesannya tidak ada Allah yang akan menolong. Jengkel yang berkepanjangan gak boleh karena orang yang, harusnya orang gak boleh jengkel orang itu harusnya memaafkan kekurangan, kesalahan orang lain. Kalau memang itu yang di jengkel ibunya meninggal, gimana lagi. Orang meninggal hanya Allah, masak di jengkel berarti Mbak Isnaeni jengkel Allah. “Kenapa ibu saya di panggil?”. Gak boleh kalau putus asa juga tidak boleh. Mbak itu sebenarnya di lahirkan di dunia itu atas karuia Allah, dilahirkan oleh orang tua itu atas karunia Allah, harus di syukuri. Kalau putus asa, mbak menghentikan karuni dari Allah SWT makanya hal tersebut 3 titik ini akan di masukin jin yang termasuk kuat. Akhirnya di jantung kemudian di perut, kemudian di kepala Mbak Isnaeni dan itu akan jadi...Apa?
Isnaeni	Tiap hari kedutan Ustaz,
Ustaz Danu	Haahh?
Isnaeni	Kedutan
Ustaz Danu	Ahh biarin aja
Isnaeni	Di kaki, di tangan.
Ustaz Danu	Di kaki banyak kerajaan jin itu. Mau masuk itu, dah masuk tuh di kakinya
Isnaeni	Oh gitu ya Ustaz
Ustaz Danu	Iya
Irfan Hakim	Mbak Isnaeni takut ke dukun
Isnaeni	Enggak ke dukun
Ustaz Danu	Ehh kedun..apa namanya?
Irfan Hakim	Alternatif.

Isnaeni	Alternatifnya ke ini aja Ustaz, ke tusuk jarum. Cuma dulu saya suka beda pendapat dengan ibu saya. Ibu saya dulunya memang kesitu tapi sayanya nggak mau nganterin pikiran saya anak durhaka Ustaz.
Ustaz Danu	Ya enggak lah, di ajak musyrik gak mau kok anak durhaka
Isnaeni	Saya beda pendapat gitu Ustaz dengan ibu saya
Ustaz Danu	Ya gak apa-apa. Pendapatnya yang itu gak papa yang lain gak boleh ya, kalo beda pendapat tentang di ajak musyrik gak mau gak papa tapi ajaklah atau larang dengan kata-kata yang baik. Karena itu juga orang tua ya, Allah menyuruh walaupun kita di ajak ke arah syirik menyembah bukan ke Allah SWT tetapi kita menolak kepada orang tua dengan kata-kata yang baik. Paham?
Isnaeni	Paham.
Ustaz Danu	Bener?
Isnaeni	Bener.
Ustaz Danu	Serius?
Isnaeni	Insyaallah
Ustaz Danu	Mbak Isnaeni. Sering ngamalin sesuatu? Baca-baca sesuatu? Jangan bilang ayatnya ! Sering?
Isnaeni	Al-Qur'an ya ustaz itu?
Irfan Hakim	Ya baca surat
Ustaz Danu	Ya siapa bilang, jangan baca suratnya.
Irfan Hakim	Baca surat tertentu, ayat tertentu.
Isnaeni	Ya sebelum tidur.
Ustaz Danu	Iya. Itu yang ada di kakinya. Saya tahu suratnya gak usah dibilang disini ya, karena niatnya bukan karena Allah SWT makanya yang masuk adalah makhluk nanti kalau baca Al-Qur'an niatnya satu lillahi ta'ala jangan hanya hubungan duniawi, gak.. Satu lillahi ta'ala udah titik paham maksud saya?
Isnaeni	Iya
Ustaz Danu	Bener?
Isnaeni	(mengangguk tanda mengiyakan)
Ustaz Danu	Mbak Isnaeni mulai hari ini mau gak Mbak Isnaeni jika baca Qur'an hanya satu lillahi ta'ala jangan untuk duniawi
Isnaeni	Mau Ustaz.
Ustaz Danu	Mau?
Isnaeni	Mau
Ustaz Danu	Ikhlas?
Isnaeni	Ikhlas
Ustaz Danu	lillahi ta'ala?
Isnaeni	lillahi ta'ala

Ustaz Danu	Amin amin ya rabbal alamin. Mudah-mudahan doa mbak Isnaeni di kabullkan Allah ya,, Amin. Biasanya kakinya rasanya apa? Biasanya. Berat?
Isnaeni	Kayak risi, kayak risi ada sesuatu yang nempel. Tapi gak ada, kayak ada rambut tapi di usap gak ada. Terus kedutan dimana-mana Ustaz. Tadi datang ke sini-sininya berat sekali (sambil menunjukkan punggung) sama dadanya sesak.
Ustaz Danu	Terus sekarang kakinya gimana?
Isnaeni	Agak masih sedikit sih Ustaz.
Ustaz Danu	Sedikit. Seseaknya gimana? Apa tambah deg-degan sekarang?
Isnaeni	Udah agak berkurang.
Ustaz Danu	Yah oke. Mbak Isnaeni saya bantu mengeluarkan jin-jin nakal karena salahnya Mbak Isnaeni. Paham ya maksud saya ya?
Isnaeni	(mengangguk tanda paham)
Ustaz Danu	Jangan di ulang lagi ! Boleh sedih tapi jangan berlarut-larut, bolehpun jengkel tapi langsung di counter dengan Istigfar. Paham?. Boleh jengkel boleh, namanya manusia boleh jengkel tapi langsung ingat pada Allah SWT kita mohon ampun. Itu lebih bagus dari pada kita berlarut-larut jengkel pada sesuatu. Ya? Paham ya? Aminkan do'a saya ! Ibu-ibu boleh mengaminkan do'a saya ya. A'udzu billahi minasy syaithonir rajim. Bismillahi rahmanir rahim. Alhamdulillahirabbil 'alamin, Allahumma shalli 'ala Muhammad wa'ala ali Muhammad, kamaa shallaita 'ala Ibrahim wa'ala ali Ibrahim, wa barik 'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad kama barakta 'ala Ibrahim wa 'ala ali Ibrahim fil 'alamiina innaka hamidum majid. Asyhadu al laa ilaaha illallah wa Asyhadu anna Muhammadar Rasulullah. Ya Allah iyyaka na'budu wa iyyaka nasta'in. Ya Allah telah datang kepadaku saudaraku yang bernama Mbak Isnaeni, Ya Allah. Aku memohon kepadamu, Ya Allah. Untuk saudaraku yang bernama Mbak Isnaeni, Ya Allah. Aku memohon kepadamu ya Allah jika Mbak Isnaeni banyak sekali kekurangan, kesalahan, dan dosa-dosanya ya Allah karena pada waktu ibundanya meninggal Mbak Isnaeni sedih yang berkepanjangan ya Allah. Sedih yang berkepanjanagn ya Allah, jengkel yang berkepanjangan ya Allah, dan juga berputus asa ya Allah. Ya Allah jika kesedihan yang berkepanjangan dan jengkel yang berkepanjangan dan putus asa ya Allah. Sehingga masuklah makhlukmu yaitu jin ya Allah ke dalam tubuhnya Mbak Isnaeni melalui punggungnya Mbak Isnaini, melalui otaknya Mbak Isnaeni. Melalui mata, telingannya Mbak Isnaeni, melalui mulutnya Mbak Isnaeni masuk ke arah

jantungnya Mbak Isnaeni ya Allah, dan ada dalam perutnya Mbak Isnaeni ya Allah. Aku memohon kepadamu ya Allah agar kau ampuni kesalahan dan dosa-dosa Mbak Isnaeni ya Allah Amin. Ampunilah kesalahan dan dosa-dosa Mbak Isnaeni ya Allah Amin. Jika sedih berkepanjangan jengkel, berkepanjangan dan juga putus asa ya Allah Amin. Ya Allah aku mohon kepadamu ya Allah, jika dalam tubuhnya Mbak Isnaeni banyak sekali kerajaan jin yang masuk dalam tubuhnya Mbak Isnaeni melalui punggung, kepala, mata, telinganya Mbak Isnaeni, dan otaknya Mbak Isnaeni dan juga di mulutnya Mbak Isnaeni dan juga yang ada di dadanya Mbak Isnaeni ya Allah dan juga di perutnya Mbak Isnaeni aku memohon kepadamu ya Allah dan juga jin yang masuk melalui kakinya Mbak Isnaeni aku memohon kepadamu ya Allah agar kau ampuni dosa Mbak Isnaeni Amin dan aku memohon kepada mu ya Allah agar engkau keluarkan seluruh kerajaan-kerajaan jin yang masuk ke dalam tubuhnya Mbak Isnaeni. Keluarkan seluruh kerajaan jin yang masuk melalui punggungnya, kepalanya, mata, telinga, otaknya Mbak Isnaeni ya Allah, dan juga mulut, dan dadanya Mbak Isnaeni, perutnya Mbak Isnaeni, dan juga tangan, dan kakinya ya Allah Amin. Ya allah aku memohon kepadamu ya Allah agar engkau keluarkan seluruh kerajaan-kerajaan jin yang masuk ke dalam tubuhnya Mbak Isnaeni ya Allah Amin, dan aku memohon kepadamu ya Allah jika ada ilmu-ilmu musyrik yang ada dalam tubuhnya Mbak Isnaeni Aku mohon kepadamu keluarkan seluruh ilmu musyriknya di dalam tubuhnya Mbak Isnaeni ya Allah Amin. Ya Allah aku mohon kepadamu jika ada amalan-amalan yang tidak sesuai syariat Islam, tidak sesuai dengan Al-Qur'an sebagai petunjuk ya Allah tidak sesuai dengan sunnah Rasulullah Muhammad SAW aku mohon kepadamu agar engkau keluarkan seluruh amalan-amalan yang tidak sesuai dengan syariat Islam dan sunnah Rasulullah tersebut dari tubuhnya Mbak Isnaeni ya Allah amin amin ya Allah rabbal a'lam. Ya Allah aku mohon agar engkau keluarkan seluruh kerajaan-kerajaan jin yang ada dalam tubuhnya Mbak Isnaeni ya Allah keluarkan seluruh kerajaan-kerajaan jin yang ada dalam tubuhnya Mbak Isnaeni ya Allah. Kelurkan seluruh kerajaan-kerajaan jin yang ada dalam tubuhnya Mbak Isnaeni ya Allah amin amin ya Allah rabbal a'lam. Dan aku memohon kepadamu ya Allah berikanlah kesembuhan pada Mbak Isnaeni ya Allah Amin. Berikanlah kesembuhan pada Mbak Isnaeni ya Allah Amin dan aku memohon kepadamu ya Allah agar engkau keluarkan seluruh kerajaan-kerajaan jin yang menguasai hati jantung,

	ibu-ibu doanya, terima kasih untuk Ustaz, terima kasih untuk Aa'
Irfan Hakim	Sama-sama
Isnaeni	Assalamualaikum wr. wb
Irfan Hakim	Wassalamualikum wr. wb
Selesai	

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah memaparkan seluruh isi dan proses konseling dari percakapan beliau maka peneliti kemudian memilah-milah kalimat konseling dan psikoterapi Islam. Berdasarkan hasil pengamatan dari video yang dilakukan peneliti.

Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti beberapa aspek yang terdapat dalam dialognya beliau menggunakan konseling yang di terapkan dan juga psikoterapinya. Peneliti akan memilah-milah video pertama dan video kedua tersebut untuk masuk ke dalam kategori teori konseling dan psikoterapi Islam.

1. Video pertama

Pada percakapan tersebut peneliti meneliti Psikoterapi menurut pandangan Islam. Sebagaimana yang beliau sebut dalam penggalan ceramahnya mengatakan bahwa manusia sebagian penyakit yang diderita akibat dari perilakunya sendiri. Penyakit adalah hal yang tidak di sukai oleh semua orang, termasuk peneliti sendiri takut akan hal tersebut. Namun beliau bisa menyembuhkan penyakit yang di derita oleh orang lewat do'a-do'a yang beliau panjatkan. Pemberian do'a-do'a

Yaa Allah telah datang kepadaku saudaraku yang bernama Mas Krisna yaa Allah yang ada di hadapanku ini memohon kepada mu yaa Allah agar sakit kanker yang ada pada tonsil di tenggorokannya dimohonkan agar engkau berikan kesembuhan yaa Allah Amin. Yaa Allah aku mohon kepadamu jika kanker pada tonsil di tenggorokannya Mas Krisna tersebut disebabkan karena kesalahan dan dosa-dosa Mas Krisna khususnya kepada ayahnya yaa Allah karena sejak kecil Mas Krisna merasa tidak diperhatikan oleh ayahnya, merasa dibuang oleh ayahnya, dan ayahnya tidak bisa menjadi pemimpin bagi keluarganya Mas Krisna yaa Allah. Sehingga Mas Krisna marah bertahun-tahun yaa Allah dan ada dendam di dalam hatinya Mas Krisna kepada ayahnya yaa Allah. Yaa Allah aku mohon kepadamu yaa Allah ampuni kesalahan dan dosa-dosa Mas Krisna kepada ayahnya yaa Allah Amiiin.

Begini. Saya anggap Mas Krisna itu baik cuma baik dari sisi manusia tapi kalo baik dari sisi Allah kan seperti yang kita tadi ceritakan, ada ilmunya. Jadi baik disisi Allah itu ada ilmunya. Karena kalo dengan orang tua relative marah yang seperti itu bertahun-tahun Inshaallah kanker itu akan muncul, Inshaallah. Mas Krisna cobalah minta maaf sama ayah gak cuma sekali. Kenapa gak Cuma sekali? Kalo salah kita sekali boleh kita

Ustaz Danu Oh itu ular yang melilit aja.. ya kalo sudah mengakui kan sudah gak apa-apa. Yang penting jangan di lakuin lagi yaa.

Mas Krisna,, saya akan mencoba membantu. Sebenarnya saya lebih senang kalo ada sakitnya, tapi saya tanya tidak ada sakitnya berarti ya

Irfan Hakim Tidak ada sakit?

Ustaz Danu Sakitnya di dada? Sesak? Sesak ya?

Krisna Iya sesak

Peneliti menganalisis hakikat konseling Islam yang dilakukan beliau. Hal ini dilakukan oleh seorang konselor yaitu Ustaz Danu seorang mukmin yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang tuntunan Allah dan menaatinya. Bantuan itu terutama berbentuk pemberian dorongan dan pendampingan dalam memahami dan mengamalkan syari'at Islam. Dengan memahai dan mengamalkan syari'at Islam itu diharapkan segala potensi yang dikaruniakan Allah

Kemudian peneliti meneliti tentang bahasa tubuh. Bahasa tubuh digunakan untuk menunjang pesan yang disampaikan. Beberapa bahasa tubuh yang peneliti analisis diantaranya adalah memperbaiki posisi duduk dengan cara berdiri menatap serius jama'ah atau konseli, dan bahasa tubuh lainnya. Penggunaan bahasa tubuh sangat mendukung terhadap komunikasi konseling, agar tercipta keakraban dan kedekatan antara konselor dengan konseli. Seperti contoh percakapan berikut ini: (K073 – K076)

*Ustaz Danu Oh itu ular yang melilit aja.. ya kalo sudah mengakui kan sudah gak apa-apa. Yang penting jangan di lakuin lagi yaa.
Mas Krisna,, saya akan mencoba membantu. Sebenarnya saya lebih senang kalo ada sakitnya, tapi saya tanya tidak ada sakitnya berarti ya*

Irfan Hakim Tidak ada sakit?

Ustaz Danu *Sakitnya di dada? Sesak? Sesak ya?*

Krisna Iya sesak

kepada Individu bisa berkembang. Seperti contoh kalimat percakapan beliau berikut ini: (K050-K057)

Ustaz Danu Mbak Isnaeni. Sering ngamalin sesuatu? Baca-baca sesuatu? Jangan bilang ayatnya ! Sering?

Isnaeni *Ya sebelum tidur.*

Ustaz Danu Iya. Itu yang ada di kakinya. Saya tahu suratnya gak usah dibilang disini ya, karena niatnya bukan karena Allah SWT makanya yang masuk adalah makhluk nanti kalau baca Al-Qur'an niatnya satu lillahi ta'ala jangan hanya hubungan duniawi, gak.. Satu lillahi ta'ala udah titik paham maksud saya?

Isnaeni Iya

Dalam teori komunikasi konseling *attending* ada sub yang membahas tentang kualitas suara. Beberapa kualitas suara ada yang peneiti analisis adalah dengan menggunakan nada tinggi, nada rendah, nada rendah kemudian tinggi, berbisik-bisik dan lain-lain. Hal ini beliau lakukan untuk menekankan pesan yang diberikan kepada jama'ah agar memberikan kesan terhadap permasalahan jama'ah. Suatu pesan yang memiliki kesan mendalam biasanya akan mudah diingat oleh penerima pesan dalam hal ini adalah jama'ah. Kemudian bahasa Indonesia yang digunakan oleh konselor dan konseli atau dalam hal ini penceramah dan jama'ah komunikasi konseling seperti halnya dalam percakapan biasa, namun bagi konselor hendaknya ada penekanan variatif dalam suara agar kata itu berkesan mempunyai arti mendalam. Seperti kalimat percakapan dalam video kedua berikut ini, (K028)

	Adanya keterampilan tersebut menggunakan bahasa tubuh agar tercipta suasana keakraban dengan jama'ahnya. Beberapa diantaranya adalah memainkan tangan, memperbaiki posisi duduk dan lain-lain.
KKakm	Komunikasi Konseling <i>Attending</i> Dengan Kontak Mata. Adanya keterampilan memerhatikan jam'ahnya dengan kontak mata.
KKaks	Komunikasi Konseling <i>Attending</i> dengan Kualitas Suara. Adanya fokus pesan yang disampaikan dengan penekanan pada kalimat yang diucapkan dengan menggunakan kualitas suara tinggi, sedang, maupun rendah.
KtRr	Keterampilan Refleksi Perasaan. Adanya keterampilan tersebut untuk data memantulkan perasaan jama'ahnya sebagai hasil pengamatan verbal dan non-verbal.
KtRl	Keterampilan Refleksi Penglihatan. Adanya keterampilan tersebut untuk memantulkan pengalaman-pengalaman konseli sebagai hasil pengamatan perilaku verbal dan non-verbal.
KtRk	Keterampilan Refleksi Dengan Pikiran. Adanya keterampilan untuk memantulkan ide, pikiran, pendapat sebagai hasil pengamatan terhadap perilaku verbal dan non-verbal.
KtRb	Keterampilan Refleksi Dengan Konseling Berbasis Budaya. Adanya keterampilan memerhatikan latar belakang dan kebiasaan konseli secara perorangan.

Uraian di bawah ini adalah rincian kalimat yang disampaikan oleh Ustaz Danu dalam percakapannya mengenai telaah atas konseling dan psikoterapi Islam yang dilakukan Ustaz Danu. Hal ini peneliti lakukan dalam rangka memilah dan memilih penggalan kalimat yang diucapkan beserta unsur apa saja yang terdapat di dalam kalimat tersebut. Tujuan hal tersebut agar memudahkan peneliti menganalisis isi konseling dan psikoterapi Islam yang ada di dalam video acara Siraman Qolbu dilakukan oleh Ustaz Danu dengan jama'ahnya yang di bantu Irfan Hakim sebagai host acara tersebut. Analisisnya dibagi dua yaitu pada video pertama dan video kedua dan berikut analisisnya:

	-Keterampilan <i>Attending</i> Kontak Mata	
<i>“....sudah di radiasi dan juga kemo yang menyebabkan alat perasanya terganggu, sariawan terus-menerus.” “Sudah berapa lama?”</i>	-Keterampilan <i>Attending</i> Bahasa Tubuh (gerakan tangan) -Keterampilan <i>Attending</i> Kontak Mata	
<i>“....pernafasannya terganggu, dan ini entah ada hubungannya atau tidak dengan mimpi di tahun 2017 di lilit ular. Dan yang dari ketinggian itu apa tadi?” “Jatuh dari ketinggian”” ...itu terus menerus?”</i>	-Keterampilan Refleksi Pikiran -Keterampilan Komunikasi Berbasis Budaya -Keterampilan <i>Attending</i> Bahasa Tubuh -Keterampilan <i>Attending</i> Kualitas Suara	
<i>Insyaallah biasanya ya kalo itu mimpi terus-menerus itu aja fokusnya dililit ular. Biasanya Insyaallah ada makhluk yang memang ada didalam tubuhnya Mas Krisna.</i>	-Psikoterapi Islam Syariyyah -Keterampilan <i>Attending</i> Kontak Mata	- Psikoterapi Islam Keimanan
<i>...kalo ada tetangga yang punya ilmu hitam. Lha itu saya yang tidak tahu.</i>	-Keterampilan Refleksi Perasaan -Keterampilan Refleksi Penglihatan	
<i>“...Sesak itu setelah di ngajiin di pesantren atau di Purwakarta itu atau sebelumnya?” “Baru satu bulan ini” “Berarti setelah di ngajiin ya?” “Iya”</i>	-Keterampilan Refleksi Perasaan -Keterampilan Refleksi Pikiran	
<i>“Kalo menurut analisa Dokter ada sedikit cairan di paru-paru saya.” “Di lihat secara umum aja. Gaya hidup Mas Krisna itu seperti apa? Sampai bisa seperti ini”</i>	-Keterampilan <i>Attending</i> Bahasa Tubuh (gerakan tangan) -Keterampilan Komunikasi Kontak Mata	
<i>Ya yang menarik adalah kankernya kalo saya ya. Kanker yang ada ditenggorokan atau Tonsil....</i>	-Keterampilan Refleksi Penglihatan -Keterampilan Refleksi Perasaan	

<i>Inshaallah kalo usia itu dibawah 45 tahun biasanya banyak salah atau marah dengan salah satu orang tuanya,, itu aja.</i>	-Keterampilan <i>Attending</i> Kualitas Suara	-Psikoterapi Islam dengan Ibadah -Psikoterapi Islam Tobat -Psikoterapi Islam Keimanan
<i>“Usia berapa?” “Usia 35.. dan yang Ustaz baru sampaikan itu terjadi memang saya ada kemarahan masa lalu terhadap orang tua saya”</i>	-Keterampilan Refleksi Pikiran	
<i>“Kenapa Mas Krisna marah? Sama siapa marahnya?” “Sama Ayah. Bapak saya.”</i>	-Keterampilan refleksi Perasaan -Keterampilan <i>Attending</i> Kualitas Suara -Keterampilan <i>Attending</i> Kontak Mata	
<i>“Bapaak.. kenapa marah sama bapak?” “Saya di tinggal sama bapak,. ... dari kecil tidak pernah menjadi contoh yang baik untuk anak-anaknya sehingga saya setiap hari mengalami proses kekerasan rumah tangga disaat saya dari SD, sampe akhirnya saya sampai lulus kuliah berjuang sendiri dan mengabdikan apa yang dicita-citakan ibu saya semuanya”</i>	-Keterampilan Refleksi Perasaan -Ketrampilan Refleksi Pikiran -Keterampilan <i>Attending</i> Kontak Mata	
<i>Sampe dendam, sampe saya akan membuktikan saya bisa.</i>	-Keterampilan Refleksi Perasaan	
<i>....Saya anggap Mas Krisna itu baik cuma baik dari sisi manusia tapi kalo baik dari sisi Allah kan seperti yang kita tadi ceritakan, adaa ilmunya, jadi baik disisi Allah itu ada ilmunya....</i>	-Hakikat Konseling Islam	
<i>mas Krisna menyembunyikan marah sebenarnya, didepan saya mas Krisna menyembunyikan marah, meyembunyikan itu orang gak akan tau makanya setelah mas Krisna bilang penyakit saya ini.. insyaallah itu langsung apa yang saya lihat ini yang</i>	-Keterampilan <i>Attending</i> Kontak Mata -Kerampilan Refleksi Penglihatan	- Psikoterapi Keimanan

saya nanti sebenarnya. Jadi betul beliau menyimpan marah pada orang tua. Karena kalo dengan orang tua relative marah yang seperti itu bertahun-tahun insyaallah kanker itu akan muncul..insyaallah.		
Mas Krisna saya hanya mengajak kembalilah ke jalan Allah meskipun Mas Krisna sudah baik tapi masih ada yang harus diperbaiki, yaitu hormati ayah,...Kalo urusan orang tua itu punya istri lebih dari satu itu kita sebagai anak kita hanya memberikan masukan tapi tidak bisa menjadi hakim karena kalo kita melihat ayatnya sudah dijelaskan ya.. “fankihu maa thaaba lakum minan-nisaa’i matsna wa tsulasa wa ruba’a, jadi sudah itu ayat al-Qur’an, imani. Jadi sebagai anak nggak bisa komen tapi masukan boleh, umpamanya masukan “ayah istri satu aja ayah masih dideritakan sama ayah kenapa harus menikah lagi?” itu masukan beda ya. Dengan tidak suka itu beda, “ayah ayah istri dua aja ayah tidak bisa adil, belum bisa menjadi imam.	-Hakikat Konseling Islam -Konseling Perubahan Perilaku -Kongseling Meningkatkan Hubungan Perorangan -Keterampilan Attending Kontak Mata - Keterampilan Attending Bahasa Tubuh	-Psikoterapi dengan Puasa/sabar
“saya mau tanya sininya sakit gak (sambil menunjuk organ leher). Gak ada sakit sama sekali?” “(menjawab dengan menggelengkan kepada tanda tidak ada sakit)”	- Keterampilan Attending Bahasa Tubuh (menunjuk leher) - Keterampilan Attending Kontak Mata	
cobalah minta maaf sama ayah gak Cuma sekali kenapa gak Cuma sekali. Selama ini orang kan selalu berfikir kalo kita ada kesalahan kemudian minta maaf kan selesai kalo saya tetep enggak saya memberikan gambaran, salah kita kepada orang tersebut berapa kali? Hanya itu,, Kalo salah kita sekali boleh sekali kita minta maaf tapi kalo salah kita tahunan ya mas Krisna ya .. minta maafnya sekali ya kurang lah	- Kongseling Meningkatkan Hubungan Perorangan - Keterampilan Attending Kualitas Suara - Keterampilan Attending Kontak Mata	-Psikoterapi Tobat
“Mas Krisna itu tadi bercerita allah memberikan ujian berupa harta itu kan	- Ketrampilan Refleksi Pikiran	

bertahap sampe punya rumah ini,,betul ya? itu sehari atau bertahun tahun? “Selama 3 tahun” “Tiga tahun ya? Gak sehari kan?” “(menjawab dengan menggelengkan kepala tanda menjawab tidak)”	- Keterampilan Refleksi Perasaan - Keterampilan Attending Bahasa Tubuh	
Jadi klo memang kerja itukan setiap hari selama 3 tahun, bener ya paling tidak kelihatan hasilnya tiap bulan dan bonusnya, gitu ya? kita-kira kalo kita melakukan dosa itu, dosa nya itu sebesar rumah dan isinya kalo kita itu bekerja sehari kira-kira sampe gak? Gak sampe kan ?	- Keterampilan Attending Bahasa Tubuh - Keterampilan Attending Kontak Mata - Keterampilan Attending Kualitas Suara - Keterampilan Refleksi Penglihatan	
....ya saya ngerti hati mas krisna sakit	- Keterampilan Refleksi Perasaan	
...tapi kalo sudah paham sekarang kemudian minta maaf, kemudain minta ampun terus menerus kepda Allah SWT	- Keterampilan Attending Bahasa Tubuh - Keterampilan Attending Kontak Mata	-Psikoterapi Islam Tobat -Psikoterapi Islam Doa
Ya Allah aku memohon kep adamu jika di dadanya Mas Krisna banyak sekali ilmu amalan sihir, telok, santet yang ada di dadanya Mas Krisna. Aku memohon kepadamu ya Allah hentikan seluruh pertempuran yang ada di dadanya Mas Krisna....	- Keterampilan Komunikasi Berbasis Budaya	-Psikoterapi Islam Doa -Psikoterapi Tobat
“Tadi kan ada sedikit sesak ya,, sekarang saya rasain lega,, keluar keringat” “Sedikit lebih”	- Keterampilan Refleksi Perasaan	
saya akan mencoba, saya mencoba ngeluarin antara sihir, antara ilmu yang menempel, ilmu saya bilang ilmu karena pengobatan juga ilmu karena biasanya mereka juga pakai jin, keringetan sekarang?	- Keterampilan Attending Bahasa Tubuh - Keterampilan Attending Kontak Mata - Keterampilan Refleksi Perasaan	
“Bener kayak orang ketakutan malahan?”	- Keterampilan Refleksi Perasaan	

...karena sedih yang berkepanjangan kesannya tidak ada Allah yang akan menolong.	-Hakikat Konseling Islam	
Orang meninggal hanya Allah, masak di jengكلي berarti Mbak Isnaeni jengكلي Allah. "Kenapa ibu saya di panggil?". Gak boleh kalau putus asa juga tidak boleh.	-Keterampilan Attending Kualitas Suara -Keterampilan Attending Bahasa Tubuh -Keterampilan Attending Kontak Mata	
"Tiap hari kedutan Ustaz," "Haahh?" "Kedutan" "Ahh biarin aja"	-Keterampilan Attending Bahasa Tubuh (berdiri)	
"....saya dulunya memang kesitu (ke dukun) tapi sayanya nggak mau nganterin pikiran saya anak durhaka Ustaz." "Ya enggak lah, di ajak musyrik gak mau kok anak durhaka" "Saya beda pendapat gitu Ustaz dengan ibu saya" "kalo beda pendapat tentang di ajak musyrik gak mau gak papa tapi ajaklah atau larang dengan kata-kata yang baik."	-Hakikat Konseling Islam -Konseling untuk Menghadapi Sesuatu -Keterampilan Refleksi Pikiran -Keterampilan Attending Kualitas Suara (nada ditekan)	
"Mbak Isnaeni. Sering ngamalin sesuatu? Baca-baca sesuatu? Jangan bilang ayatnya ! Sering?" "Al-Qur'an ya ustaz itu? Ya sebelum tidur" "Iya. Itu yang ada di kakinya. Saya tahu suratnya gak usah dibilang disini ya, karena niatnya bukan karena Allah SWT makanya yang masuk adalah makhluk nanti kalau baca Al-Qur'an niatnya satu lillahi ta'ala jangan hanya hubungan duniawi, gak.. Satu lillahi ta'ala udah titik paham maksud saya?"	-Hakikat Konseling Islam -Keterampilan Attending Kualitas Suara	-Psikoterapi Syariyyah -Psikoterapi Islam Ibadah
Mbak Isnaeni mulai hari ini mau gak Mbak Isnaeni jika baca Qur'an hanya satu lillahi ta'ala jangan untuk duniawi	-Hakikat Konseling Islam Keterampilan Attending Kualitas Suara	-Psikoterapi Islam Ibadah

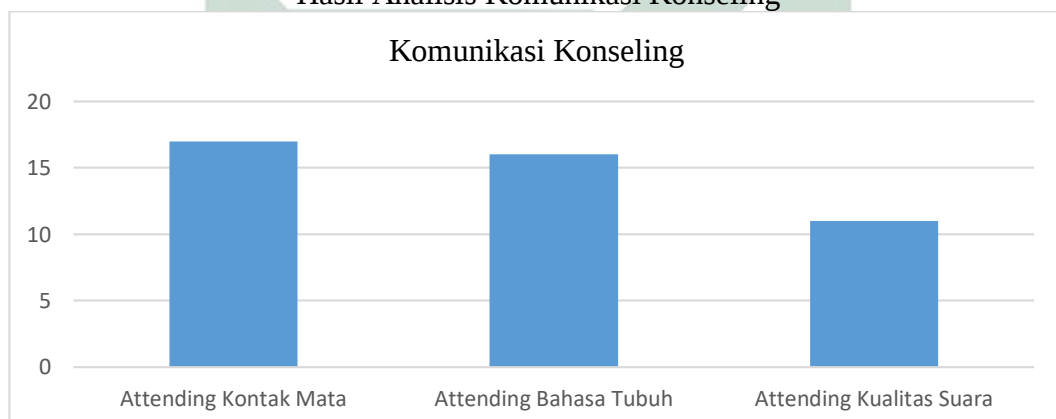
	-Konseling Perubahan Perilaku	
<i>“Mudah-mudahan doa mbak Isnaeni di kabulkan Allah ya,, Amin. Biasanya kakinya rasanya apa? Biasanya. Berat?”</i> <i>“Kayak risi, kayak risi ada sesuatu yang nempel. Tapi gak ada, kayak ada rambut tapi di usap gak ada. Terus kedutan dimana-mana Ustaz. Tadi datang ke sini-sininya berat sekali (sambil menunjukkan punggung) sama dadanya sesak.”</i>	-Keterampilan Refleksi Perasaan	-Psikoterapi Do’a
<i>Mbak Isnaeni saya bantu mengeluarkan jin-jin nakal karena salahnya Mbak Isnaeni. Paham ya maksud saya ya?</i>	-Keterampilan Komunikasi Berbasis Budaya -Hakikat Konseling	- Psikoterapi Islam Keimanan
<i>Boleh sedih tapi jangan berlarut-larut, bolehpun jengkel tapi langsung di counter dengan Istigfar Paham?. Boleh jengkel boleh, namanya manusia boleh jengkel tapi langsung ingat pada Allah SWT kita mohon ampun.</i>	-Konseling untuk Menghadapi Sesuatu	-Psikoterapi Islam Tobat -Psikoterapi Islam Do’a
<i>“A’udzu billahi minasy syaithonir rajim. Bismillahi rahmanir rahim. Alhamdulillahirabbil ‘alamin, Allahumma shalli ‘ala Muhammad..... Ya Allah telah datang kepadaku saudaraku yang bernama Mbak Isnaeni, Ya Allah. Aku memohon kepadamu ya Allah jika Mbak Isnaeni banyak sekali kekurangan, kesalahan, dan dosa-dosanya ya Allah karena pada waktu ibundanya meninggal Mbak Isnaeni sedih yang berkepanjangan ya Allah.”</i> <i>“Gimana Mbak Isnaeni? Lebih lega?”</i> <i>“Iya lega.”</i>	-Keterampilan Refleksi Perasaan	-Psikoterapi Islam Do’a -Psikoterapi Islam Tobat
<i>Jangan menerapkan amalan-amalan yang tidak tahu ini dalilnya, udah itu aja kalo saya. Jangan ke dukun juga, jangan terlalu sedih, gak boleh terlalu sedih.</i>	-Hakikat Konseling Islam -Konseling untuk Perubahan Perilaku	-Psikoterapi Puasa/sabar

Tabel 4.5
Hasil Analisis Hakikat Konseling Islam



Aspek komunikasi konseling, pada aspek ini terdapat beberapa sub diantaranya adalah komunikasi *attending* kontak mata sebanyak 17 kali, *attending* bahasa tubuh sebanyak 16 kali, *attending* kualitas suara sebanyak 11 kali. Tercatat komunikasi konseling yang paling banyak digunakan adalah *attending* kontak mata.

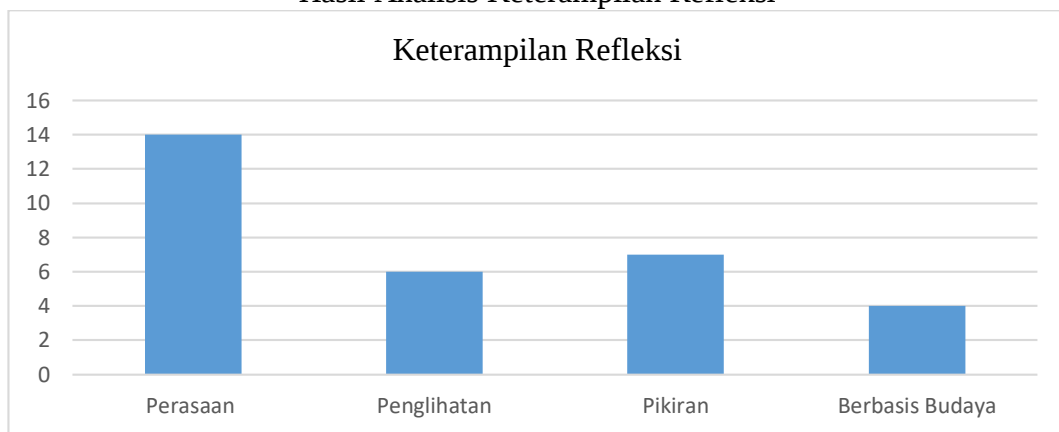
Tabel 4.6
Hasil Analisis Komunikasi Konseling



Aspek keterampilan rekrefleksi, pada aspek ini ada empat sub diantaranya adalah keterampilan refleksi dengan perasaan sebanyak 14 kali, keterampilan refleksi dengan penglihatan sebanyak 6 kali, keterampilan

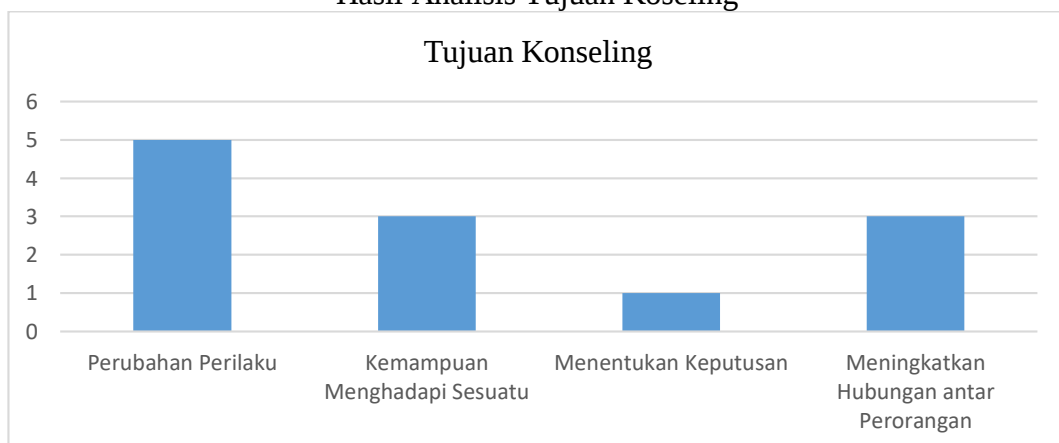
refleksi dengan pikiran sebanyak 7 kali, dan keterampilan refleksi dengan berbasis budaya sebanyak 4 kali. Tercatat keterampilan refleksi dengan perasaan paling banyak digunakan yaitu sebanyak 14 kali.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Keterampilan Refleksi



Aspek tujuan konseling, pada aspek ini ada empat sub bahasam diantaranya adalah perubahan perilaku sebanyak 5 kali, kemampuan menghadapi sesuatu sebanyak 3 kali, menentukan keputusan sebanyak 1 kali, meningkatkan hubungan antar perorangan sebanyak 3 kali. Tercatat perubahan perilaku paling banyak digunakan yaitu sebanyak 5 kali.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Tujuan Koseling



Adapun aspek Psikoterapi Islam terdiri dari tujuh sub bahasan diantaranya yaitu psikoterapi tabiiyyah dengan 0 kali, syariyyah sebanyak 2 kali, psikoterapi dengan keimanan 5 kali, psikoterapi dengan ibadah sebanyak 3 kali, psikoterapi dengan sabar sebanyak 2 kali, psikoterapi dengan taubat atau istigfar 6 kali, dan psikoterapi dengan do'a sebanyak 6 kali. Tercatat yang paling banyak digunakan adalah psikoterapi taubat dan do'a yaitu masing-masing sebanyak 6 kali.

Metode Psikoterapi Islam	Frekuensi
Tabiiyyah	0
Syariyyah	2
Keimanan	5
Ibadah	3
Sabar	2
Taubat	6
Do'a	6

[illegible]

[illegible]

- Ibrahim F.A. 1985. *Effective Cross-Cultural Counseling and Psychotherapy; A Frame Work, The Counseling Psychologist*. Vol. 13; 625-638.
- Jabar, Umar Abdul. *Mabadiul Qibtiyyah 'allah Mahdzhah Al Imam Asy Syafi 'i*, Juz IV. Surabaya: Maktabah Muhammad bin Ahmad Nabhan wa Auladuhu.
- Jurnal. Carney, C.G. and Kahn, K.B. 1984. Building Competencies For Effective Cross Cultural Counseling: Developmental View. *The Counseling Psychologist*. Vol. 12.
- Jurnal. Herniti, Erning. 2011. *Pengobatan dengan Psikoterapi menurut Ustad Danu*. Jurnal Dakwah. vol. XI: No. 1.
- Jurnal. Mayasari, Ros. 2013. *Islam dan Psikoterapi, dosen jurusan dakwah stain kediri*. Vol. 6, No. 2, November.
- Latipun. 2002. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.
- Lubis, Namora Lumongga 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling*. Jakarta: Kencana.
- Mappiare, Andi. 2006. *Pengantar Konseling Dan Psikoterapi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Media Belajar. <https://www.youtube.com/watch?v=RUA4wa96gnw&t=10s>
Diakses 20 Mei 2019 Pukul 20.39 WIB.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muaddib. 2016. *Psikoterapi Islam Terhadap Psikopatologi*. Vol. 6 No. 2 Juli-Desember.
- Panduan Penulisan skripsi Prodi BKI*.
- Rahayu, Iin Tri. 2009. *Psikoterapi Perspektif Islam dan Psikologi Kontemporer*. Malang: UIN Malang Press.
- Santoso, Agus, dkk. 2013. *Terapi Islam*. Surabaya: IAIN Press.
- Sanyata, Sigit. 2014. *Framework Bimbingan dan Kinseling Setting Non Formal*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sofyan S. 2004. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. kbbi.web.id/ustad.
- Ustad Danu Official Chanel.
https://www.youtube.com/watch?time_continue=3&v=DH_9V7LQk0E di akses 20 Mei 2019.
- Wahidah, Evita Yuliatul. 2016. *Psikoterapi Islam terhadap Psikopatologi*. Vol. 6 No. 22.
- Wink. <https://www.biografiku.com/biografi-ustadz-danu-ini-dia-profil-dan-fakta-menarik-tentangny/> akses tanggal 2 Juli 2019 jam 20.31.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya